

PT BPR
DANA AGUNG INTERNUSA

LAPORAN TAHUNAN 2025

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	<i>1</i>
Laporan Direksi	<i>1</i>
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	<i>7</i>
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	<i>13</i>
III. Kepemilikan	<i>17</i>
IV. Perkembangan Usaha	<i>19</i>
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	<i>24</i>
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	<i>34</i>
VII. Laporan Keuangan Tahunan	<i>36</i>
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	<i>45</i>
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	<i>46</i>

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Tahunan Tahun Buku 2025 ini dapat disusun dengan baik sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada seluruh pemangku kepentingan.

Laporan Tahunan ini menyajikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan, kinerja operasional, serta perkembangan usaha perusahaan selama tahun 2025, yang diwarnai oleh berbagai tantangan di sektor perbankan dan dinamika perekonomian yang masih berfluktuasi.

Dari sisi neraca, total aset perusahaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp27,38 miliar, mengalami penurunan sebesar 16,49% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya penyaluran kredit sebesar 24,47%, seiring dengan langkah kehati-hatian dalam ekspansi pembiayaan dan upaya perbaikan kualitas portofolio. Di sisi lain, perusahaan tetap mampu menjaga likuiditas dengan baik, yang tercermin dari peningkatan penempatan pada bank lain sebesar 8,33%.

Manajemen juga terus memperkuat prinsip kehati-hatian melalui peningkatan pencadangan risiko, yang terlihat dari kenaikan CKPN kredit sebesar 6,28%. Hal ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan dalam menjaga kualitas aset serta mengantisipasi potensi risiko di masa mendatang.

Dari sisi kinerja laba rugi, perusahaan membukukan pendapatan operasional sebesar Rp4,81 miliar atau tumbuh 1,38% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didukung oleh peningkatan signifikan pada pendapatan lainnya, meskipun pendapatan bunga kredit dan penempatan mengalami penurunan sejalan dengan menurunnya outstanding kredit.

Di sisi beban, perusahaan berhasil melakukan efisiensi pada beberapa komponen utama, antara lain beban bunga yang turun 26,98% serta beban administrasi dan umum yang menurun 13,92%. Namun demikian, peningkatan beban kerugian penurunan nilai (CKPN) sebesar 28,24% masih memberikan tekanan terhadap profitabilitas.

Secara keseluruhan, kinerja perusahaan menunjukkan perbaikan yang positif. Rugi operasional tercatat sebesar Rp940,67 juta, membaik dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,43 miliar. Setelah memperhitungkan komponen non operasional, rugi tahun berjalan juga menurun menjadi Rp853,74 juta atau membaik 41,32% dibandingkan tahun 2024.

Perbaikan ini mencerminkan bahwa strategi yang dijalankan manajemen, khususnya dalam pengendalian biaya, penguatan manajemen risiko, serta penataan kembali portofolio kredit, telah mulai menunjukkan hasil yang konstruktif.

Ke depan, perusahaan akan terus fokus pada peningkatan kualitas aset produktif, optimalisasi sumber pendapatan, serta penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit, guna mencapai kinerja yang lebih sehat, berkelanjutan, dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, dewan

komisaris, nasabah, serta seluruh karyawan atas dukungan, kepercayaan, dan kontribusi yang telah diberikan sepanjang tahun 2025.

Akhir kata, kami berharap Laporan Tahunan ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi perusahaan serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan strategis di masa yang akan datang.

Ikhtisar Kinerja Tahunan

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA | 2025

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp 16.899.122.959
Pendapatan Operasional	Rp 4.813.686.614
Beban Operasional	Rp 5.754.358.167
Pendapatan Non Operasional	Rp 108.510.974
Beban Non Operasional	Rp 21.579.695
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-Rp 853.740.274

Rasio Keuangan

KPMM 34,69%	NPL Neto 16,72%	NPL Gross 25,34%	ROA -3,09%
BOPO 119,54%	NIM 14,36%	LDR 62,45%	Cash Ratio 28,39%

I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi BPR DANA AGUNG INTERNUSA untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Indramayu dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, BPR DANA AGUNG INTERNUSA tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR DANA AGUNG INTERNUSA juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BPR DANA AGUNG INTERNUSA terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Digital tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR DANA AGUNG INTERNUSA pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR DANA AGUNG INTERNUSA juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR DANA AGUNG INTERNUSA untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI - *Key Performance Indicator*) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit kerja bisnis, fungsi pendukung, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Pada tahun 2025, kinerja keuangan perusahaan menunjukkan hasil yang cukup solid pada aspek permodalan, efisiensi, dan margin, tercermin dari realisasi KPMM sebesar 34,39% yang melampaui target, serta NIM sebesar 14,36% yang jauh di atas rencana. Efisiensi operasional juga membaik dengan BOPO sebesar 119,54% lebih rendah dari target. Dari sisi risiko, NPL Gross sebesar 25,34% dan NPL Net 16,72% masih relatif tinggi meskipun sedikit lebih baik dari target, menunjukkan perlunya penguatan kualitas kredit secara berkelanjutan. Sementara itu, profitabilitas masih tertekan dengan ROA sebesar -3,09% yang berada di bawah target, sejalan dengan tingginya beban pencadangan. Secara keseluruhan, kinerja tahun 2025 mencerminkan perbaikan fundamental, namun tetap memerlukan fokus pada penurunan risiko kredit dan peningkatan laba di periode mendatang.

Pada akhir tahun 2025, PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA juga berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan BPR DANA AGUNG INTERNUSA beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

Indikator Keuangan	Target 2025	Realisasi
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	27,79%	34,39%
NPL (Gross)	25,43%	25,34%
NPL (Net)	18,94%	16,72%
BOPO	123,19%	119,54%
Return on Asset (ROA)	-3,00%	-3,09%
Rasio Net Interest Margin (NIM)	7,72%	14,36%

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, BPR DANA AGUNG INTERNUSA masih menghadapi dinamika perekonomian global, domestik dan regional serta daerah Indramayu yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, serta meningkatnya persaingan likuiditas dan iklim usaha yang belum kondusif. Dalam kondisi tersebut, BPR DANA AGUNG INTERNUSA memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR DANA AGUNG INTERNUSA menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (*Net Interest Margin*) serta memperkuat likuiditas BPR DANA AGUNG INTERNUSA.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 BPR DANA AGUNG INTERNUSA menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR DANA AGUNG INTERNUSA juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 3 (Cukup Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas

prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR DANA AGUNG INTERNUSA berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

BPR DANA AGUNG INTERNUSA menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR DANA AGUNG INTERNUSA mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan. Dalam implementasinya, BPR DANA AGUNG INTERNUSA mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR DANA AGUNG INTERNUSA juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR DANA AGUNG INTERNUSA terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR DANA AGUNG INTERNUSA tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR DANA AGUNG INTERNUSA termasuk dalam peringkat 3 (sedang) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.

2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR DANA AGUNG INTERNUSA optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank

BPR DANA AGUNG INTERNUSA secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR DANA AGUNG INTERNUSA secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 3. Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

BPR DANA AGUNG INTERNUSA melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR DANA AGUNG INTERNUSA bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi

Kuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR DANA AGUNG INTERNUSA juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu BPR DANA AGUNG INTERNUSA dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*) yaitu penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

Apresiasi dan Penutup

Direksi BPR DANA AGUNG INTERNUSA menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR DANA AGUNG INTERNUSA untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR DANA AGUNG INTERNUSA untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR DANA AGUNG INTERNUSA berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif nasabah.

2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR DANA AGUNG INTERNUSA mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha BPR DANA AGUNG INTERNUSA; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR DANA AGUNG INTERNUSA secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar

Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA.

Agenda rapat meliputi:

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100% (seratus persen).

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolektif, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya

tersebut tercermin dalam kinerja perusahaan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA.

Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, peningkatan kompetensi pegawai dan penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR DANA AGUNG INTERNUSA di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan (*trust*) dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau

memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola posisi 31 Desember 2025, BPR DANA AGUNG INTERNUSA memiliki Peringkat Komposit 3 (Cukup Baik) dan Peringkat Komposit (PK) ini agar dipertahankan atau dapat ditingkatkan menjadi PK-2 (Baik).

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPku) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPku) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPku),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Pengawasan Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi

kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR DANA AGUNG INTERNUSA telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian *fraud* yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR DANA AGUNG INTERNUSA dalam menentukan langkah- langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar Penerapan Strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud Semester I dan I Tahun 2025 yang berisi *Self Assessment* terhadap 4 (empat) Pilar yang dilaporkan per semester ke OJK dan ditembuskan ke Dewan Komisaris.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih

dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari *maker*, *checker* sampai dengan *approval*) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga BPR DANA AGUNG INTERNUSA agar tidak terjadi fraud baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan *risk awareness* untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko *Fraud*. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.

II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	SIOEWARDI ESIANDY SELAMET
	Alamat	JL TAMAN DAAN MOGOT RAYA NO 1 RT 002 RW 001 TANJUNG DUREN UTAMA JAKARTA BARAT
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	21 Agustus 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	21 Agustus 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-32/KO.0201/2018
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	06 Agustus 2018
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	24 Agustus 2017
	Nama Lembaga Pendidikan	CERTIF
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI KOMISARIS
	Tanggal Pelatihan	26 Juni 2018
	Lembaga Penyelenggara	LEMBAGA CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	26 Juni 2023

2.	Nama	NUNUNG NURHAYATI
	Alamat	BLOK SIJAMBU RT 001 RW 002 MATANGAJI SUMBER KABUPATEN CIREBON
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	21 Agustus 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	21 Agustus 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-34/KO.0201/2018
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	06 Agustus 2018
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	21 Agustus 2018
	Nama Lembaga Pendidikan	CERTIF
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI PERBANKAN
	Tanggal Pelatihan	21 Agustus 2018
	Lembaga Penyelenggara	CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	21 Agustus 2024

3.	Nama	ELIANA ROHMALA
	Alamat	WALUKU RAYA NO. 27 RT 006 RW 010 BABAKAN SARI KIARACONDONG KOTA BANDUNG
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	20 Juni 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	20 Juni 2023
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-8/KO.0201/2022
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	18 April 2022
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	01 Juli 2022
	Nama Lembaga Pendidikan	STIE DHARMA NEGARA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Certif
	Tanggal Pelatihan	12 Juli 2021
	Lembaga Penyelenggara	CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	12 Juli 2026

2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	ARISANTO
	Alamat	JL OLAHRAGA NO 23 KELURAHAN KARANGANYAR INDRAMAYU
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Kepatuhan, Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko, Kepala Satuan Kerja APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	05 Agustus 2024
	Surat Pengangkatan No.	69/SK/KEPEG/PTBPR-DA/XIII/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	05 Agustus 2024
	2.	Nama
Alamat		PERUM DAIGO GRIYA INDAH KELURAHAN CIHERANG PONDOK KECAMATAN CARINGIN BOGOR
Jabatan		Kepala Satuan Kerja Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat		30 Juli 2025
Surat Pengangkatan No.		81/SK/KEPEG/PTBPR-DA/VII/2025
Surat Pengangkatan Tanggal		30 Juli 2025
3.		Nama
	Alamat	PERUM MARGALAKSANA 2 JL. PADJAJARAN III NO. 6 BLOK 4 RT 006 RW 001 DESA MARGADADI KEC. INDRAMAYU
	Jabatan	Kepala Satuan Kerja Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	22 Oktober 2025
	Surat Pengangkatan No.	83/SK/KEPEG/PTBPR-DA/X/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	22 Oktober 2025

III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	IR. ANTON ADAM NANGOY
	Alamat	RAWA BUAYA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp1660000000
	Persentase Kepemilikan	17.10%
2.	Nama	SIOWARDI ESIANDY SELAMET
	Alamat	TANJUNG DUREN UTARA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp4125000000
	Persentase Kepemilikan	42.48%
3.	Nama	HR AGUNG LAKSONO
	Alamat	CIPINANG CEMPEDAK
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp2875000000
	Persentase Kepemilikan	29.61%
4.	Nama	TATANG SUHIDAYAT HERISMAN
	Alamat	BABAKAN SARI
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp950000000
	Persentase Kepemilikan	9.78%
5.	Nama	NUNUNG NURHAYATI
	Alamat	MATANGAJI

Jenis Pemilik	Perorangan
Status Pemegang Saham	Non PSP
Jumlah Nominal	Rp100000000
Persentase Kepemilikan	1.03%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	HR AGUNG LAKSONO
----	---------------------------	-------------------------

IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	114
Tanggal akta pendirian	06 Agustus 1991
Tanggal mulai beroperasi	07 Mei 1992
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	384
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	28 Agustus 2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.03-023617
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	02 September 2025
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.
Tempat kedudukan	Indramayu
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	02. Wajar Dengan Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Oyon Suharyono

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	4.813.687
Beban Operasional	5.754.358
Pendapatan Non Operasional	108.511
Beban Non Operasional	21.580
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-853.740
Taksiran Pajak Penghasilan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-853.740

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	5.294.069	-	-	-	-	5.294.069
Kredit yang Diberikan	9.529.120	3.087.146	1.834.318	599.549	1.848.990	16.899.123
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	-	-	-	-	-	-
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	9.529.120	3.087.146	1.834.318	599.549	1.848.990	16.899.123

Jumlah Aset Produktif	14.823.188	3.087.146	1.834.318	599.549	1.848.990	22.193.192
------------------------------	-------------------	------------------	------------------	----------------	------------------	-------------------

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	34,69
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	16,72
NPL Gross	25,34
Return on Assets (ROA)	-3,09
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	119,54
Net Interest Margin (NIM)	14,36
Loan to Deposit Ratio (LDR)	62,45
Cash Ratio	28,39

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	25,34
NPL Neto (%)	16,72

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Dalam periode 1 (satu) tahun terakhir, peningkatan rasio Non-Performing Loan (NPL) pada BPR DANA AGUNG INTERNUSA dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yang berasal dari sisi debitur maupun kondisi eksternal.

Dari aspek pihak/debitur, NPL didominasi oleh debitur pada segmen usaha mikro dan kecil yang memiliki ketahanan usaha relatif terbatas terhadap perubahan kondisi ekonomi. Beberapa debitur mengalami penurunan kemampuan bayar akibat penurunan pendapatan dan arus kas usaha.

Berdasarkan sektor ekonomi, kredit bermasalah terutama berasal dari sektor perdagangan kecil, jasa, dan usaha konsumtif, yang sangat sensitif terhadap fluktuasi daya beli masyarakat dan kondisi ekonomi lokal.

Ditinjau dari siklus usaha debitur, sebagian debitur berada pada fase penurunan usaha (downturn), khususnya akibat melemahnya permintaan pasar serta meningkatnya biaya operasional, yang berdampak pada terganggunya kemampuan pembayaran kewajiban kredit.

Dari sisi faktor internal bank, NPL dipengaruhi oleh masih perlunya penguatan pada proses analisis kredit, khususnya dalam penilaian kemampuan bayar debitur (repayment capacity), monitoring pasca pencairan kredit, serta ketepatan dalam segmentasi dan mitigasi risiko kredit.

Sementara itu, dari sisi faktor eksternal, kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya stabil, dunia usaha yang masih mengalami penurunan penjualan, serta penurunan daya beli masyarakat turut memberikan dampak terhadap kinerja usaha debitur. Selain itu, faktor force majeure dan kondisi tertentu pada wilayah operasional juga berkontribusi terhadap peningkatan risiko kredit.

BPR DANA AGUNG INTERNUSA secara berkelanjutan melakukan upaya mitigasi melalui penguatan manajemen risiko kredit, perbaikan proses end-to-end credit, serta peningkatan kualitas monitoring dan penagihan guna menekan rasio NPL ke depan.

Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2025 sebesar 25,34%. Angka NPL ini sangat menantang dan upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 masih belum maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan kolektibilitas dengan terlebih dahulu memetakan kemauan dan kemampuan bayar debitur yang menunggak untuk mengintensifkan penagihan, menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah dan melakukan lelang jaminan.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama periode laporan, BPR mengalami beberapa perkembangan usaha yang berpengaruh secara

signifikan terhadap kinerja dan operasional, antara lain:

- Peningkatan penyaluran kredit baik kepada sektor produktif maupun konsumtif sebagai upaya mendukung pertumbuhan usaha dan peningkatan pendapatan bunga.
- Peningkatan penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) melalui produk tabungan dan deposito guna memperkuat struktur pendanaan BPR.
- Peningkatan kualitas pelayanan kepada nasabah melalui perbaikan proses bisnis dan peningkatan standar layanan.
- Penyesuaian strategi bisnis dalam menghadapi kondisi perekonomian dan persaingan industri perbankan yang semakin ketat.
- Penguatan kerja sama dengan pihak ketiga dalam rangka mendukung pengembangan usaha dan perluasan jangkauan layanan.

Perubahan Penting Lain

Selain perkembangan usaha, terdapat beberapa perubahan penting lain yang memengaruhi operasional BPR selama tahun berjalan, antara lain:

- Penyesuaian kebijakan internal terkait manajemen risiko, kepatuhan, dan tata kelola perusahaan (good corporate governance).
- Peningkatan sistem dan infrastruktur teknologi informasi untuk mendukung kegiatan operasional yang lebih efektif dan efisien.
- Perubahan struktur organisasi dalam rangka meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan dan pengawasan internal.
- Peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan karyawan.
- Terdapat penambahan modal disetor pada periode laporan yang bertujuan untuk memperkuat struktur permodalan BPR serta mendukung ekspansi usaha, khususnya dalam peningkatan penyaluran kredit dan penguatan kinerja keuangan

V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif cukup stabil, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran $\pm 5\%$, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang 4,9%–5,7%.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh konsumsi rumah tangga dan investasi yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR DANA AGUNG INTERNUSA, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran 8%–12%, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR DANA AGUNG INTERNUSA untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR DANA AGUNG INTERNUSA tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen

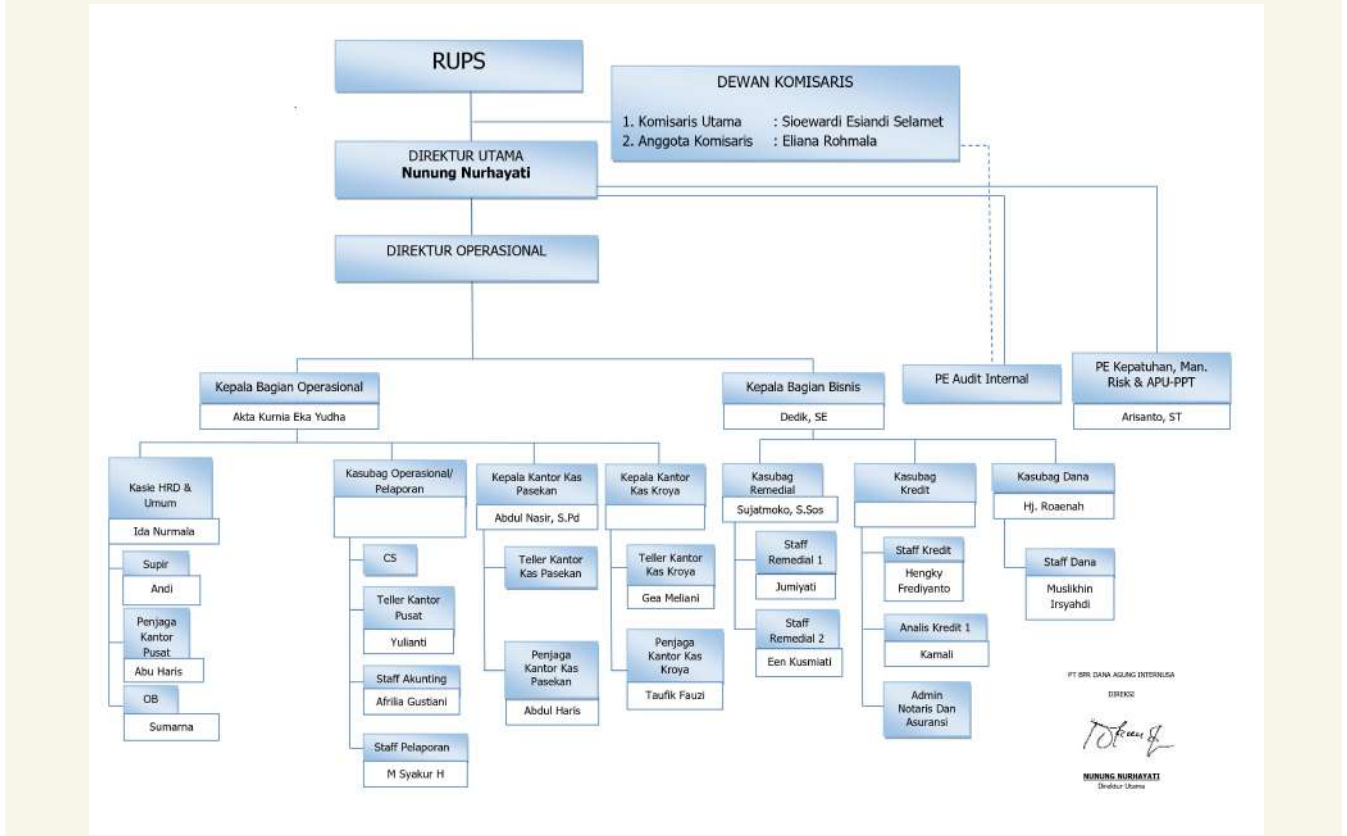
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada pegawai perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 satu tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris 2 (dua) orang dan Direksi 1 (satu) orang yang berarti belum sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing-masing 2 (dua) orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.

5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan-keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Konsumsi
	Uraian	Kredit Konsumsi

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking CBN bekerja sama dengan vendor PT Anugerah Creative Nusantara
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assessment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - SIGAP untuk pelaporan APU PPT k
 - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
 - a. PT Anugerah Creative Nusantara untuk aplikasi Core CBN

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Pengamanan Penyelenggaraan Teknologi Informasi di PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA merupakan bagian dari penerapan manajemen risiko TI yang dilakukan secara menyeluruh (*end-to-end*), yaitu:

Penetapan Kebijakan & Prosedur Keamanan Data

BPR DANA AGUNG INTERNUSA telah menetapkan kebijakan dan prosedur keamanan TI sebagai pedoman pengelolaan dan perlindungan sistem serta data. Penerapan kebijakan dan prosedur keamanan data tersebut bertujuan untuk menjaga kerahasiaan (*confidentiality*), integritas (*integrity*), dan ketersediaan (*availability*) informasi, serta memitigasi risiko kebocoran data dan gangguan terhadap layanan TI, sejalan dengan prinsip manajemen risiko dan ketentuan regulator.

Pengendalian Akses

Penerapan hak akses berbasis kebutuhan (*user access management*) serta penggunaan autentikasi untuk membatasi akses tidak sah dan menerapkan limit kewenangan approval transaksi. Pengelolaan hak akses dilakukan secara terpusat dan terdokumentasi, meliputi proses permintaan, persetujuan, perubahan, hingga pencabutan akses, dengan melibatkan fungsi terkait sesuai prinsip *segregation of duties*.

Keamanan Jaringan

BPR DANA AGUNG INTERNUSA telah mengimplementasikan pengamanan infrastruktur dan jaringan melalui penggunaan *firewall*, *antivirus/ endpoint protection*, serta sistem *monitoring jaringan* untuk mendeteksi dan mencegah ancaman siber serta akses tidak sah. *Firewall* dikonfigurasi untuk membatasi lalu lintas jaringan sesuai dengan kebijakan keamanan yang berlaku, termasuk pengaturan *port*, *protocol filtering*, dan segmentasi jaringan antara lingkungan internal dan eksternal. Sistem *antivirus* diterapkan pada seluruh perangkat dan diperbarui secara berkala guna melindungi dari *malware* dan ancaman sejenis.

Pemantauan & Audit

BPR DANA AGUNG INTERNUSA melaksanakan pemantauan secara berkala serta melaksanakan audit internal TI secara berkala, minimal 1 (satu) kali dalam setahun, yang mencakup evaluasi atas kecukupan kebijakan dan prosedur, efektivitas pengendalian akses, keamanan sistem dan jaringan, serta kepatuhan terhadap ketentuan regulator. Hasil pemantauan dan audit didokumentasikan dan dilaporkan kepada Direksi serta ditindaklanjuti secara tepat waktu, termasuk pelaksanaan rencana perbaikan (*corrective action plan*) untuk memastikan penguatan berkelanjutan atas pengendalian keamanan TI.

Peningkatan Kesadaran (*risk awareness*)

BPR DANA AGUNG INTERNUSA secara berkelanjutan meningkatkan kesadaran risiko (*risk awareness*) di seluruh tingkat organisasi melalui pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan terkait keamanan informasi dan risiko siber. Program peningkatan kesadaran dilakukan secara berkala dan terdokumentasi, serta disesuaikan dengan perkembangan risiko dan teknologi. Selain itu, BPR DANA AGUNG INTERNUSA juga mendorong kepatuhan pegawai terhadap kebijakan yang berlaku melalui komunikasi internal dan penguatan budaya sadar risiko. Upaya ini bertujuan untuk meminimalkan risiko yang bersumber dari faktor manusia (*human error*) serta memperkuat pertahanan lini pertama dalam menjaga keamanan informasi dan keberlangsungan operasional Bank.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

1. Perkembangan Pasar

Selama periode laporan, BPR mengalami perkembangan pasar yang cukup positif, yang ditandai dengan:

- Peningkatan jumlah nasabah baik pada produk kredit maupun simpanan.
- Pertumbuhan penyaluran kredit, khususnya pada sektor usaha mikro dan kecil serta kredit konsumtif.
- Peningkatan penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) melalui produk tabungan dan deposito.
- Meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap layanan BPR yang tercermin dari peningkatan aktivitas transaksi nasabah.
- Penguatan posisi BPR di wilayah operasional melalui peningkatan kualitas layanan dan pendekatan kepada nasabah.

2. Target Pasar BPR

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, BPR menetapkan target pasar yang difokuskan pada:

- Pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang membutuhkan pembiayaan untuk pengembangan usaha.
- Masyarakat umum yang membutuhkan layanan simpanan dan kredit konsumtif.
- Nasabah di wilayah operasional BPR, khususnya di sekitar kantor pusat dan jaringan kantor.
- Segmen pasar yang memiliki potensi pertumbuhan dan risiko yang terukur sesuai dengan kebijakan manajemen risiko BPR

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
	Alamat	JALAN RAYA DUKUH TENGAH KARANGAMPEL 45283
	Desa/Kecamatan	KARANGAMPEL
	Kabupaten/Kota	Kab. Indramayu
	Kode Pos	45283
	Nama Pimpinan	NUNUNG NURHAYATI
	Nomor Telepon	(0234) 484394
	Jumlah Kantor Kas	2

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BJB Gajah Mada
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	26 Maret 2024
	Jenis Kerja Sama	Linkage
	Uraian Kerja Sama	Pinjaman Cash Colateral
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Suparto, S.H., M.Kn.
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	17 November 2021
	Jenis Kerja Sama	Notaris
	Uraian Kerja Sama	Pembuatan akta-akta Notaris maupun akta-akta PPAT

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR DANA AGUNG INTERNUSA terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*handling complaint*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Perlindungan Konsumen BPR DANA AGUNG INTERNUSA diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR DANA AGUNG INTERNUSA.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR DANA AGUNG INTERNUSA telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan

bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
Grand Total		0	0	0	0.00%	0	0.00%	0

10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR DANA AGUNG INTERNUSA secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR Dana Agung Internusa (Self Assessment)

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester I 2025
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>)	3	3
Tata Kelola (<i>Good Corporate Governance</i>)	3	3
Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	4	3
Permodalan (<i>Capital</i>)	1	3
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko	2	3

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 3 (Sedang), GCG berada pada Peringkat 3 (Cukup Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 4 (Kurang Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	7 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	7 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	7 orang
Jumlah Pegawai Tetap	6 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	15 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	7 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	11 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	3 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	14 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	7 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	0 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	8 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	7 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	4 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	2 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Service Excellence
	Tanggal Pelaksanaan	15 November 2025
	Jumlah Peserta	21 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan diselenggarakan untuk meningkatkan kualitas Layanan Prima dengan motede pemaparan, diskusi kelompok dan role play.

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	144.465	142.929
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	5.294.069	4.886.835
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	10.004	8.393
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	16.899.123	22.374.288
Provisi yang belum diamortisasi	370.895	806.223
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	30.366	132.722
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	1.566.027	1.473.501
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.964.168	1.962.464
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	474.098	365.230
Aset Tidak Berwujud	60.500	60.500
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	60.437	59.687
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	5.468.927	5.941.686

TOTAL ASET	27.380.156	32.788.388
Liabilitas Segera	376.134	411.883
Tabungan	4.800.418	6.970.623
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	10.713.550	10.840.550
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	172.368	183.761
Simpanan dari Bank Lain	3.050.000	5.150.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	1.988.889	3.143.434
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	115.567	93.953
TOTAL LIABILITAS	20.872.190	26.426.682
Modal Dasar	10.000.000	10.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	290.000	3.990.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	2.700.000
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	0	0
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	-2.348.293	-893.483
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-853.740	-1.454.810
TOTAL EKUITAS	6.507.966	6.361.707

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	4.813.687	4.748.071
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	16.444	13.939
Tabungan	14.110	29.089
Deposito	779	0
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	3.662.512	3.953.887
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	619.523	645.945
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	116.356	31.216
e. Pemulihan CKPN	330.871	52.293
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	53.091	21.701
Beban Operasional	5.754.358	6.182.829
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	210.469	285.777
Deposito	528.984	566.576
Simpanan dari Bank Lain	279.880	452.147
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	112.592	251.175
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	39.502	48.588
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	78.643	64.457
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	102.857	162.767
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	11.196	14.886
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.830.992	1.421.617
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	48.810	500
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.351.994	1.687.017
Honorarium	0	52.933
Lainnya	102.937	111.135
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	8.552	80.720
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	52.877	52.889
Lainnya	64.100	120.881

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	108.868	113.374
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	750	750
f. Beban Premi Asuransi	59.471	76.929
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	98.831	104.327
h. Beban Barang dan Jasa	558.646	387.780
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	13.088	22.591
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	90.321	103.014
Laba (Rugi) Operasional	-940.672	-1.434.759
Pendapatan Non Operasional	108.511	5.254
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	108.511	5.254
Beban Non Operasional	21.580	25.306
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	21.580	25.306
Laba (Rugi) Non Operasional	86.931	-20.052

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-853.740	-1.454.810
Taksiran Pajak Penghasilan	0	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-853.740	-1.454.810
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	575.211	674.625
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	2.423.230	1.117.830
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	648.298	688.202
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas		
<i>Dalam Jutaan Rupiah</i>		
Keterangan	Modal Disetor	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	5.060	5.060
Dividen	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0
DSM Ekuitas	950	950
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	6.010	6.010
Dividen	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0
DSM Ekuitas	3.700	3.700
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	9.710	9.710

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	305.646	238.521
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	370.895	806.223
Penerimaan beban klaim asuransi	30.469	108.237
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	1.117.830	544.523
Pendapatan operasional lainnya	500.318	103.362
Pembayaran beban bunga	1.352.927	1.805.529
Beban gaji dan tunjangan	1.454.931	1.851.085
Beban umum dan administrasi	2.420.113	2.801.748
Beban operasional lainnya	90.321	103.014
Pendapatan non operasional lainnya	108.511	5.254
Beban non operasional lainnya	3.211	500
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	5.294.069	4.886.835
Kredit yang diberikan	16.558.594	21.700.787
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	5.163.281	5.703.165
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	376.134	411.883
Tabungan	4.800.418	6.970.623
Deposito	10.713.550	10.840.550
Simpanan dari bank lain	3.050.000	5.150.000
Pinjaman yang diterima	1.988.889	3.143.434
Liabilitas imbalan kerja	3.800	3.800
Liabilitas lain-lain	69.778	81.490
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	55.773.684	67.260.564
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	1.964.168	1.962.464
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	60.500	60.500
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	2.024.668	2.022.964

Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	57.798.352	69.283.528
Kas dan setara Kas awal periode	144.465	142.929
Kas dan setara Kas akhir periode	57.942.817	69.426.457

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik Oyon Suharyono, dan Rekan nomor. 00027/3.0462/AU.2/07/1059-3/1/IV/2026 yang diterbitkan tanggal 27 April 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dengan pengecualian dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR DANA AGUNG INTERNUSA per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.

Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:


1. Nama : Hj. Nunung Nurhayati
Alamat Kantor : Jl. Raya Dukuh Tengah Kec. Karangampel Kab. Indramayu
Alamat Domisili : Matangaji Blok Sijambu Kec. Sumber Kab. Cirebon
Nomor Telepon : 081285165062
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Indramayu, 24 April 2026
PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA


Hj. Nunung Nurhayati
Direktur Utama



Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang
Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA


Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Indramayu, 24 April 2026

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA

Disiapkan Oleh



Arisanto

PE Kepatuhan, Manrisk & APU PPT

Disetujui Oleh



Hj Nunung Nurhayati
Direktur Utama



Sioewardi Esiandy Selamat
Dewan Komisaris



PT. BPR DANA AGUNG INTERNUSA

LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT BESERTA

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024

DAFTAR ISI

	Hal.
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
PERNYATAAN AUDITOR INDEPENDEN	
NERACA	1 - 2
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	
LAPORAN LABA (RUGI)	3
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024	
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024	
LAPORAN ARUS KAS	5
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024	
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
1. Umum	6 - 7
2. Kebijakan Akuntansi	7-12
3. Penjelasan Neraca	13 - 22
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024	
4. Penjelasan Laba (Rugi)	22 - 25
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran I : Daftar Aktiva Tetap	
Lampiran II : ATMR	



BANK DANA AGUNG INTERNUSA

Jl. Raya Dukuh Tengah, Karangampel, Kab. Indramayu – Jawa Barat (45283)

Telp. (0234) 484394 Website : <http://www.bankdanaagung.co.id>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Nunung Nurhayati**
NIK : **3209156808680006**
Jabatan : **Direktur Utama**
Alamat : **Jl. Dukuh Tengah, Kecamatan Karangampel, Kabupaten Indramayu**

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT BPR Dana Agung Internusa** yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.
2. Laporan keuangan **PT BPR Dana Agung Internusa** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akutansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT BPR Dana Agung Internusa** di muat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan **PT BPR Dana Agung Internusa** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam **PT BPR Dana Agung Internusa**.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



Indramayu, 27 April 2026


(Nunung Nurhayati)
Direktur Utama

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
No. : 00027/3.0462/AU.2/07/1059-3/1/IV/2026

Kepada :

Pemegang Saham, Dewan Komisaris Dan Direksi
PT BPR Dana Agung Internusa
Kabupaten Indramayu

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Dana Agung Internusa, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak seperti yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BPR Dana Agung Internusa tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat yang berlaku di Indonesia.

Basis Untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian

Sebagaimana diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan terlampir,

- Catatan 9, Manajemen BPR belum membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif (CKPN) berdasarkan metode dan perhitungan yang dipersyaratkan dalam SAK EP dan ketentuan OJK Dampak dari tidak dibentuknya cadangan tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat ditentukan secara memadai, namun berpotensi material terhadap penyajian nilai aset produktif, beban penurunan nilai, serta laba rugi Perusahaan.
- Catatan 12, Aset lain-lain terdapat akun berupa penyelesaian kredit sebesar Rp2.944.946.279 yang berasal dari angsuran kredit yang bersumber dari penarikan tabungan dan pencairan deposito nasabah dan akun fraud yang masih dalam penyelidikan sebesar Rp1.987.849.653. Transaksi dan saldo tersebut belum adanya pemulihan dan penyelesaian yang memadai sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Catatan 20, Perusahaan belum memperhitungkan kewajiban imbalan pascakerja untuk seluruh karyawan yang memenuhi kualifikasi sesuai Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan SAK EP Bab 28 tentang Imbalan Kerja;

dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan kami tidak dapat menentukan apakah diperlukan penyesuaian terhadap angka tersebut, hal ini berdampak kepada posisi laporan keuangan perusahaan secara keseluruhan.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap PT BPR Dana Agung Internusa berdasarkan

ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik
Manshur, Arifin, Suharyono & Rekan
Pimpinan Cabang/Rekan,



Oyon Suharyono, SE., MM., MH., Ak., CA., ACPA., CRBC., CFA., CTA., CFI., CPA.
Nomor Register AP. 1059

Bandung, 27 April 2026

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding 31 Desember 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

ASET	Catatan	2025	2024
Aset Lancar			
Kas	4,3c.	144.465.000	142.929.000
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	5,3d.	305.646.358	238.521.005
Penempatan Pada Bank Lain	6,3e.	5.294.068.566	4.886.793.050
Penyisihan Kerugian ABA	7,3e.	(10.003.809)	(14.433.883)
Kredit Yang Diberikan	8,3f.	16.558.593.832	21.700.787.114
Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan	9,3g.	(1.566.027.262)	(1.473.501.381)
Jumlah Aset Lancar		<u>20.726.742.685</u>	<u>25.481.094.905</u>
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap dan Inventaris			
Nilai Perolehan	10,3i.	1.964.168.230	1.962.464.230
Akumulasi Penyusutan		(474.097.986)	(365.230.406)
Nilai Buku		<u>1.490.070.244</u>	<u>1.597.233.824</u>
Aset Tidak Berwujud			
Aset Tetap			
Nilai Perolehan	11,3i.	60.500.000	60.500.000
Akumulasi Penyusutan		(60.437.499)	(59.687.499)
Nilai Buku		<u>62.501</u>	<u>812.501</u>
Aset Lain-lain			
Jumlah Aset Tidak Lancar	12.	<u>5.163.280.819</u>	<u>5.647.770.915</u>
		<u>6.653.413.564</u>	<u>7.245.817.240</u>
TOTAL ASET		27.380.156.249	32.726.912.145

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding 31 Desember 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Catatan	2025	2024
Kewajiban Jangka Pendek			
Kewajiban Segera Dibayar	13,3l.	376.134.097	411.882.831
Utang Bunga	14.	41.349.183	45.279.715
Utang Pajak	15,3t.	-	-
Simpanan	16,3m.	15.341.599.862	17.627.411.809
Simpanan Dari Bank Lain	17,3l.	3.050.000.000	5.150.000.000
Kewajiban Lain-lain	18,3l.	74.217.989	48.673.273
Jumlah Kewajiban Jk Pendek		18.883.301.131	23.283.247.628
Kewajiban Jk Panjang			
Pinjaman Yang Diterima	19,3l.	1.988.888.892	3.143.434.350
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	20,3r.	-	-
Jumlah Kewajiban Jk Panjang		1.988.888.892	3.143.434.350
Jumlah Kewajiban		20.872.190.023	26.426.681.978
Ekuitas			
Modal	21.		
Modal Dasar		10.000.000.000	10.000.000.000
Modal Belum Disetor		(290.000.000)	(1.290.000.000)
Modal Disetor		9.710.000.000	8.710.000.000
Saldo Laba	22.		
Laba (Rugi) Tahun Lalu		(2.409.769.833)	(955.769.694)
Laba (Rugi) Tahun Sebelumnya		-	52.283.948
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		(792.263.941)	(1.506.284.087)
Jumlah Saldo Laba		(3.202.033.774)	(2.409.769.833)
Jumlah Ekuitas		6.507.966.226	6.300.230.167
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		27.380.156.249	32.726.912.145

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Indramayu, 27 April 2026

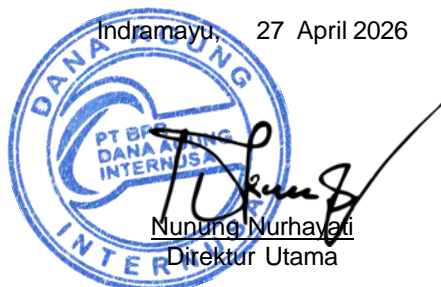

 Nunung Nurhayati
 Direktur Utama

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2024	2023
Pendapatan Operasional			
Pendapatan Bunga			
Pendapatan Bunga Kontraktual	23,3o.	3.693.844.887	3.996.915.532
Pendapatan Provisi	23,3p.	619.523.315	645.945.392
Jumlah Pendapatan Bunga		<u>4.313.368.202</u>	<u>4.642.860.924</u>
Beban Bunga	24,3o.	1.352.927.219	1.831.487.359
Jumlah Pendapatan Bunga (Neto)		<u>2.960.440.983</u>	<u>2.811.373.565</u>
Pendapatan Operasional Lainnya	24,3o.	500.318.411	105.209.717
Jumlah Pendapatan Operasional		<u>3.460.759.394</u>	<u>2.916.583.282</u>
Beban Operasional			
Beban Penyisihan Kerugian Kredit	25,3.	1.842.187.564	1.487.935.264
Beban Pemasaran	26.	48.809.600	500.000
Beban penyusutan	27,3i.	109.617.580	114.123.536
Beban Tenaga Kerja	28.	1.568.407.944	1.917.469.123
Beban Administrasi dan Umum	29,3o.	837.866.772	882.787.857
Jumlah Beban Operasional		<u>4.406.889.460</u>	<u>4.402.815.780</u>
Laba (Rugi) Operasional		<u>(946.130.066)</u>	<u>(1.486.232.498)</u>
Pendapatan dan Beban Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	30.	108.510.974	5.254.331
Beban Non Operasional		<u>(16.121.183)</u>	<u>(25.305.920)</u>
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		<u>92.389.791</u>	<u>(20.051.589)</u>
Penghasilan Komprehensif Lain	31.	61.476.334	-
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		<u>(792.263.941)</u>	<u>(1.506.284.087)</u>
Taksiran Pajak Penghasilan	32,3t.	-	-
Saldo Laba (Rugi) Tahun Berjalan		<u>(792.263.941)</u>	<u>(1.506.284.087)</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Indramayu, 27 April 2026


Nunung Nurhayati
Direktur Utama

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor	Saldo Laba tidak ditentukan penggunaannya	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Saldo laba yang ditentukan penggunaannya	Jumlah
Saldo Awal	5.060.000.000	(955.769.694)	-	-	-	4.104.230.306
Modal Disetor	3.650.000.000	-	-	-	-	3.650.000.000
Penggunaan Cadangan	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Laba Tahun Lalu	-	(1.506.284.087)	-	-	-	(1.506.284.087)
Koreksi Saldo Laba	-	52.283.948	-	-	-	52.283.948
Saldo Per 31 Desember 2024	8.710.000.000	(2.409.769.833)	-	-	-	6.300.230.167
Saldo Akhir						
Modal Disetor	1.000.000.000	-	-	-	-	1.000.000.000
Penggunaan Cadangan	-	-	-	-	-	-
Laba Tahun Berjalan	-	(792.263.941)	-	-	-	(792.263.941)
Saldo Per 31 Desember 2025	9.710.000.000	(3.202.033.774)	-	-	-	6.507.966.226

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan pokok

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

	2025	2024
A. Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
1. Laba Tahun Berjalan	(792.263.941)	(1.506.284.087)
2. Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan aset tetap	108.867.580	92.923.536
Amortisasi aset tidak berwujud	750.000	750.000
4. Perubahan aset dan kewajiban operasi :		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(67.125.353)	219.485.092
Penempatan Pada Bank Lain	(407.275.516)	2.827.736.988
Penyisihan Kerugian ABA	(4.430.074)	(10.357.188)
Kredit Yang Diberikan	5.142.193.282	(1.071.707.979)
Penyisihan Kerugian Kredit	92.525.881	851.610.480
Aset Lain-Lain	484.490.096	(4.986.688.051)
Kewajiban Segera	(35.748.734)	61.033.622
Utang Bunga	(3.930.532)	5.355.710
Utang Pajak	-	(55.394.393)
Simpanan	(2.285.811.947)	1.033.289.075
Simpanan dari Bank Lain	(2.100.000.000)	(950.000.000)
Pinjaman Yang Diterima	(1.154.545.458)	(423.393.375)
Kewajiban Lain-lain	25.544.716	(394.078)
Arus kas neto dari aktivitas operasi	<u>(996.760.000)</u>	<u>(3.912.034.648)</u>
B. Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian/Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	(1.704.000)	(2.450.000)
Pembelian Aset Tidak Berwujud	-	-
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	<u>(1.704.000)</u>	<u>(2.450.000)</u>
C. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Setoran Modal	1.000.000.000	3.650.000.000
Koreksi Saldo Laba	-	52.283.948
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	<u>1.000.000.000</u>	<u>3.702.283.948</u>
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas	1.536.000	(212.200.700)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	142.929.000	355.129.700
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	<u>144.465.000</u>	<u>142.929.000</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan pokok

PD BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA AGUNG INTERNUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Landasan Hukum

PT BPR Dhanaagung Karangampel didirikan di Jawa Barat berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip No. S-1294/MK.13/1991 tanggal 23 Juli 1991 dan izin usaha No. Kep-107/KM.13/1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, serta Akta Notaris R.N. Sinulingga, S.H. No. 114 tanggal 6 Agustus 1991 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Nomor C2.8212.HT.01.01 Tahun 1991 tanggal 28 Desember 1991. Perseroan mulai beroperasi pada 7 Mei 1992 dan berkedudukan di Jl. Dampu Awang, Kecamatan Karangampel, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat.

Perseroan bergerak di bidang perbankan sebagai Bank Perkreditan Rakyat yang melayani masyarakat melalui penghimpunan dana dalam bentuk tabungan dan deposito serta penyaluran kredit. NPWP Perseroan adalah 01.477.005.1-437.000.

Berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-3/KO.1201/2023 tanggal 21 November 2023, nama Perseroan berubah dari PT Bank Perkreditan Rakyat Dhanaagung Karangampel menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Agung Internusa (PT BPR Dana Agung Internusa).

Selanjutnya, terdapat perubahan melalui Akta Notaris Suparto, S.H., M.Kn. Nomor 115 tanggal 10 Januari 2024 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0015981 tanggal 18 Januari 2024, terkait penyetoran modal dan rencana penambahan Direktur Kepatuhan.

Perubahan berikutnya dilakukan berdasarkan Akta Nomor 115 tanggal 13 Desember 2024 mengenai perubahan dan penambahan modal disetor, yang telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Nomor AHU-AH.01.03-0223729 tanggal 18 Desember 2024. Atas perubahan tersebut, Perseroan telah mengajukan permohonan persetujuan penambahan modal disetor kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Nomor 023/OJK/BPR-DA/XII/2024 tanggal 18 Desember 2024.

Terakhir, berdasarkan Salinan Akta Nomor 384 tanggal 28 Agustus 2025 tentang Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham, dilakukan kembali perubahan dan penambahan modal disetor yang telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum dengan Nomor AHU-AH.01.03-0232617 tanggal 2 September 2025.

b. Maksud Dan Tujuan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat yang mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Deposito berjangka dan Tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Menyediakan dan memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan masyarakat;
3. Menempatkan dana dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito dan/atau tabungan dana bank lain; dan
4. Membeli melalui pelelangan agunan baik semua maupun bagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.

c. Lokasi Kantor

Kantor Pusat

PT BPR Dana Agung Internusa berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Karang Ampel, Kecamatan Karang Ampel, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat. Jl Raya Dukuh Tengah Blok Panggang RT 003 RW 001, Kecamatan Karangampel, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat 45283.

Kantor Kas

PT BPR Dana Agung Internusa memiliki 2 kantor kas,

1. Kantor Kas Kroya di Jl. PU Saradan, Desa Sukamelang, Blok Masjid, Kecamatan Kroya, Kabupaten Indramayu - Jawa Barat 45265
2. Kantor Kas Pasekan di Jl. Brawijaya, Gang Simpang, RT.004 RW.003, Desa Brondong, Kecamatan Pasekan, Kabupaten Indramayu - 45228

PD BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA AGUNG INTERNUSA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Kepengurusan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT BPR Dana Agung Internusa Nomor 80 tanggal 15 Juni 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Suparto, S.H., M.Kn., Notaris di Indramayu, ditetapkan susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dengan masa jabatan 1 (satu) tahun terhitung sejak Juni 2023 sampai dengan Juni 2024.

Selanjutnya, berdasarkan Salinan Akta Nomor 105 tanggal 7 Juli 2025, dilakukan pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi dengan masa jabatan 1 (satu) tahun. Adapun susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Direksi

- Direktur Utama : Ny. Nunung Nurhayati
- Direktur Operasional : -

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Tn. Sioewardi Esiandy Selamat
- Komisaris : Ny. Eliana Rohmala

Kemudian sesuai dengan salinan Akta Nomor 58 tanggal 13 Desember 2024 bahwa memberhentikan Saudari Silvia Novianti selaku Direktur Operasional terhitung sejak tanggal 7 Juli 2024.

e. Sumber Daya Manusia

Jumlah Karyawan PT BPR Dana Agung Internusa sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 sebanyak 24 orang dengan rincian sebagai berikut:

- Dewan Komisaris dan Direksi : 3 Orang
- Karyawan Tetap : 6 Orang
- Karyawan Tidak Tetap : 15 Orang

f. Permodalan

Terdapat perubahan terakhir berdasarkan Salinan Akta Nomor 384 tanggal 28 Agustus 2025 tentang Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Agung Internusa, yang dibuat di hadapan Notaris Suparto, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Indramayu, terkait perubahan dan penambahan modal disetor Perseroan.

Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.03-0232617 tanggal 2 September 2025. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar Saham	Presentase	Modal Disetor
- Dr. H. R Agung Laksono	2.875.000	29,61%	2.875.000.000
- Drs. Ir. Anton Adam Nangoy, MBA	1.660.000	17,10%	1.660.000.000
- Sioerwandi Esiandy Selamat	4.125.000	42,48%	4.125.000.000
- Tatang S. Herisman	950.000	9,78%	950.000.000
- Nunung Nurhayati	100.000	1,03%	100.000.000
#	9.710.000	100%	9.710.000.000,0

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK - EP. Penyajian secara komparatif dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah disesuaikan agar selaras dengan penerapan SAK - EP, sehingga telah memenuhi seluruh persyaratannya sebagaimana diatur dalam SAK - EP.

PD BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA AGUNG INTERNUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

Ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan PT BPR Dana Agung Internusa periode 2025 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Agung Internusa menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dan berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Laporan Keuangan disusun berdasarkan prinsip berkesinambungan (going concern) serta mengikuti konversi harga historis (historical cost). Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara konsisten.

Laporan Keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar akrual (accrual basis), kecuali tagihan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai non-performing dan dicatat secara dasar kas (cash basis).

Laporan Arus Kas menyajikan arus kas untuk suatu periode dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Laporan Arus Kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung, dimana dalam metode tersebut laba atau rugi neto disesuaikan dengan mengoreksi dampak dari transaksi non kas.

Disamping itu, dihitung pula penangguhan akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi masa lalu dan masa depan serta unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata Uang Pelaporan yang digunakan perusahaan adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional. Semua jumlah-jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam Rupiah, kecuali dijelaskan lain.

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tunai (spot rate) pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan Deposito Berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

d. Pendapatan Bunga yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

e. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain dinyatakan sebesar nilai nominal penyeteroran atau nilai yang diperjanjikan sesuai jenis penempatan. Saldo Penempatan pada Bank Lain disajikan terpisah dengan Penyisihan Kerugian atas Penempatan pada Bank Lain. Penyisihan tersebut ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir periode tertentu.

PD BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA AGUNG INTERNUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)

f. Kredit yang Diberikan

Kredit yang Diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah bruto tagihan Bank yang belum dilunasi oleh nasabah setelah dikurangi penyisihan kerugian kredit dan amortisasi provisi kredit serta ditambah biaya kredit. Kredit yang diberikan dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih dan telah mendapatkan persetujuan dari pejabat yang berwenang.

Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga. Penerimaan dari kredit performing diakui melunasi bunga terlebih dahulu. Akan tetapi, untuk kredit non-performing yang digolongkan diragukan dan macet, penerimaan ini dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit karena kemungkinan ketertagihannya sangat diragukan.

g. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif

Akun ini dipergunakan untuk mencatat perhitungan kewajiban penyisihan kualitas Aset Produktif yang dibentuk oleh BPR sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat. Terhadap Penempatan pada Bank Lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA umum dan khusus dan Kredit yang diberikan, dengan rincian :

PPAP Penempatan pada Bank Lain :

PPAP = 0,5% x (Total Penempatan Pada Bank Lain – Maksimal Penjaminan LPS)

PPAP Kredit yang Diberikan :

PPAP Umum

Aktiva Produktif memiliki Kualitas Lancar : 0,5 %

PPAP Khusus

Aktiva Produktif memiliki Kualitas Dalam Perhatian Khusus : 3 %

Aktiva Produktif memiliki Kualitas Kurang Lancar : 10 %

Aktiva Produktif memiliki Kualitas Diragukan : 50 %

Aktiva Produktif memiliki Kualitas Macet : 100 %

Rincian agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang pembentukan penyisihan aktiva produktif :

- a) 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- b) 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- c) 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- d) 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- e) 50% (lima puluh persen) dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- f) 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;

PD BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA AGUNG INTERNUSA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)

g. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (Lanjutan)

- g) 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- h) 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- i) 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat; atau
- j) 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan mengenai resi gudang.
- k). 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai yang selanjutnya disingkat CKPN adalah penyisihan yang dibentuk atas penurunan nilai instrumen keuangan sesuai standar akuntansi keuangan.

BPR wajib membentuk CKPN sesuai standar akuntansi keuangan untuk memperhitungkan kecukupan Pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aktiva produktif

PD BPR Artha Sukapura untuk kriteria evaluasi penurunan nilai (CKPN) ditetapkan berdasarkan dengan POJK Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekoncmian Rakyat, bahwa BPR Waiib membentuk CKPN sesuai Standar Akuntansi Keuangan, dan berdasaltan framework perhitungan CKPN, BPR wajib melakukan IndividualAssesment berdasarkan signifikansi debitur terhadap total keseluruhan kredit, dengan ketentuan sebagai berikut:

No	Kriteria Evaluasi Penurunan	Metode	Penjelasan
1.	Individual	Individual Asessment	Atas dasar hal tersebut diatas maka Individual Assesment di BPR Artha Sukapura ditentukan sebagai berikut 1. Data nasabah debitur yang akanddilakukan Individual Asessment adalah Data Debitur 25 besar teratas dari plafond kredit secara konsolidasi per nomor rekening. 2. Data debitur 25 terbesar tersebut diambil dari data terakhir bulan Desember tahun sebelumnya. 3. Data debitur 25 terbesar tersebut ditetapkan r.rntuk periode satu tahun mulai dari bulan Januari sampai dengan Desember tahun berjalan dan tidak boleh berubah kecuali kondisi lunas. 4. Untuk tahun 2025 maka data 25 debitur tefiesar diambil dari data 31 Desember 2024.

PD BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA AGUNG INTERNUSA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) (Lanjutan)

No	Kriteria Evaluasi Penurunan	Metode	Penjelasan
1.	Individual	Individual Assessment	Langkah yang harus dilakukan dalam melakukan Individual Assesment yaitu sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Dari data 25 besar tersebut, maka masing-masing kantor cabang yang terdata sebagai bagian dari data tersebut, wajib dilakukan penilaian arus kas, atau estimasi pembayaran sampai dengan lunas baik untuk data kredit yang termasuk kategori lancar maupun 2. Estimasi pembayaran sampai dengan lunas tersebut dapat dilakukan estimasi dari,beberapa sumber <ol style="list-style-type: none"> a. Pembayaran langsung dari nasabah yang wajib dibuktikan dengan dokumen kesanggupan membayar sampai dengan lunas, apabila kategori lancar tanpa tunggakan maka dokumen kesanggupan dapat dibuat dengan inti isinya yaitu kesanggupan membayar sesuai jadwal tagihan b. Penjualan agunan yang wajib dibuktikan dengan Surat Penilaian Agunan dari penilai independen atau Surat Lelang. c. Klaim asuransi yang dibuktikan dengan Surat Klaim Asuransi 3. Apabila data kredit yang dinilai secara Individual Assesment tersebut telah jatuh tempo, maka estimasi pembayaran dapat dilakukan pada tahun-tahun setelah tanggal jatuh tempo sesuai dengan kesanggupan pembayaran baik secara tunai, 4. Apabila pembayaran nasabah tidak sesuai dengan estimasi arus kas atau estimasi pembayaran, maka kantor cabang wajib melakukan penyesuaian estimasi arus kas atau estimasi pembayaran nasabah sampai dengan lunas, dan penyesuaian ini dapat dilakukan setiap akhir bulan melalui IBS CKPN, yang wajib didukung soleh surat kesanggupan membayar
2.	Kolektif	1. Probability Of Default (PD) menggunakan metode Migration	<ol style="list-style-type: none"> 1. $CKPN = Exposure\ at\ Default\ (EAD) \times Probability\ Of\ Default\ (PD) \times Loss\ Given\ Default\ (LGD)$ 2. Pengelompokan karakteristik risiko sejenis yaitu berdasarkan Jenis Penggunaan: <ol style="list-style-type: none"> a. Modal Kerja; b. Investasi; c. Konsumtif.

PD BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA AGUNG INTERNUSA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) (Lanjutan)

No	Kriteria Evaluasi Penurunan	Metode	Penjelasan
2.	Kolektif	2. Loss Given Default (LGD) menggunakan metode Expected Recoveries	<p>3. Menghitung Probability Of Default (PD) menggunakan metode Migration dengan ketentuan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Mengelompokkan outstanding kredit berdasarkan karakteristik risiko sejenis dalam hal ini adalah berdasarkan jenis penggunaan dan berdasarkan kualitas kredit minimal 4 posisi pada 24 bulan sebelumnya. Misal jika sekarang adalah posisi pelaporan bulan Maret 2025 maka pengelompokan dimaksud adalah posisi Maret 2024, Desember 2023, September 2023, Juni 2023, Maret 2023, Desember 2022, September 2022, dan Juni 2022. Dengan penyajian data secara vertikal (atas ke bawah) dimulai dari b. Kemudian kelompokkan kembali outstanding kredit untuk rekening-rekening yang sama pada posisi-posisi tersebut diatas untuk 1 tahun berikutnya yaitu posisi Maret 2025, Desember 2024, September 2024, Juni 2024, Maret 2024, Desember 2023, September 2023, dan Juni 2023. Penyajian data secara horizontal (kiri ke c. Jumlah pembayaran pokok pada rekening-rekening setiap posisi dikelompokkan berdasarkan kualitas pada posisi sebagaimana d. Jumlahkan outstanding rekening-rekening pada posisi huruf a yang dihapus buku; e. Lakukan tracing atas rekening kredit sebagaimana huruf a selama 24 Bulan, berapa jumlah yang tetap kualitasnya, berapa jumlah yang pindah ke masing-masing kualitas, berapa jumlah yg dihapusbuku dan berapa jumlah yang f. Hitung persentase tingkat migrasi outstanding kredit dari satu kualitas ke kualitas lainnya. Dengan system round robin yaitu membandingkan 1 kualitas pada posisi berjalan sebagaimana huruf b dengan 4 kualitas pada g. Menghitung PD setiap kualitas. <p>4. Menghitung Loss Given Default (LGD) menggunakan metode Expected Recoveries dengan ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tingkat pengembalian (recovery rate) kredit yang telah macet/default/hapus buku; b. Data yang diambil adalah data hapus buku kredit dan hasil penagihan yang didapatkan, data yang dipakai minimal 5 tahun kebelakang, atau lebih saat ada hapus buku;

PD BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA AGUNG INTERNUSA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) (Lanjutan)

No	Kriteria Evaluasi Penurunan	Metode	Penjelasan
2.	Kolektif	2. Loss Given Default (LGD) menggunakan metode Expected Recoveries	<p>c. Hasil penagihan baik secara bayar tunai atau hasil penjualan agunan, dilakukan perhitungan nilai kini (net present value) dengan menggunakan suku bunga efektif saat dihapusbuku, kemudian dibandingkan dengan nilai baki debit saat dilakukan hapus buku</p> <p>d. Hasil akhir LGD expected recoveries = 1 – recovery rate.</p>

i. Aset Tetap dan Penyusutannya

Aset Tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurang akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat kreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK EP.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Pengelompokan Aset	Masa Manfaat Ekonomis	Penyusutan Tarif/Tahun
Bangunan dan Gedung		20 Tahun	5%
Kendaraan Roda 2	Golongan 1	4 Tahun	25%
Kendaraan Roda 4	Golongan 2	8 Tahun	12,5%
Peralatan Kantor 1	Golongan 1	4 Tahun	25%
Peralatan Kantor 2	Golongan 2	8 Tahun	12,5%

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aktiva tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutan yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan suatu aktiva tetap diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Aset Tetap yang terjual dikeluarkan dari kelompok aset yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh dari penjualan tersebut dilaporkan dalam Laporan Aktivitas tahun yang bersangkutan. Aset Tetap yang dibuat sendiri dan sampai akhir periode akuntansi belum selesai dibukukan ke aset dalam proses.

j. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan pada saat tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, entitas mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual.

PD BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA AGUNG INTERNUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)

j. Penurunan Nilai Aset

Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi dan tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

k. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan aset bank yang diperoleh sehubungan dengan penyelesaian kredit bermasalah (disajikan dalam akun "Agunan yang Diambil Alih" - AYDA).

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya Dibayar Dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Kewajiban

Kewajiban merupakan saldo kewajiban/utang masa kini bank yang timbul dari peristiwa masa lalu dan penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya milik bank yang mengandung manfaat ekonomi.

n. Simpanan

Tabungan dan Deposito dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah. Penyajiannya pada laporan posisi keuangan, tabungan, deposito berjangka, dan sertifikat deposito diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan. Pengakuan awal dilakukan pada saat dana diterima dari nasabah, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya, sedangkan saldo kewajiban mencerminkan jumlah yang harus dibayarkan kepada nasabah pada saat jatuh tempo atau saat penarikan.

o. Cadangan

Berdasarkan Akta Notaris R.N. Sinulingga, SH No. 114 tanggal 06 Agustus 1991 dengan Pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (RI) Nomor C2.8212.HT01.01 Tahun 1991 tanggal 28 Desember 1991 pasal 16 ayat 1 bahwa untuk menutupi rugi-rugi yang diderita, diadakan dana cadangan yang jumlahnya ditetapkan oleh rapat umum para pemegang saham, dan sedikitnya 20% (dua puluh persen) dari modal yang telah ditempatkan.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan Beban Bunga diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai nonperforming (kurang lancar, diragukan, dan macet) dicatat sebagai tagihan kontinjensi dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (cash basis).

Pendapatan Bunga yang Akan Diterima dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

Pendapatan Bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

PD BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA AGUNG INTERNUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)

q. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan Provisi dan Komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

r. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal pengukuran aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- b. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- c. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti kredit yang diberikan, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio kredit yang diberikan dapat termasuk pengalaman BPR atas tertagihnya kredit yang diberikan di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran kredit dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas kredit yang diberikan.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali kredit yang diberikan nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai kredit yang diberikan. Jika piutang tidak tertagih, kredit tersebut dihapuskan melalui akun cadangan penurunan nilai kredit. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan nilai tercatat akun CKPN diakui dalam laba atau rugi periode berjalan.

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif.

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan sebagai laba periode berjalan hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui sebagai kerugian periode sebelumnya tidak boleh dipulihkan sebagai laba periode berjalan. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui sebagai pendapatan komprehensif lain.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

PD BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA AGUNG INTERNUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)

r. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

s. Kewajiban Imbalan Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja karyawan berdasarkan SAK EP Bab 28 Tentang imbalan Kerja. Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan UU 13 tahun 2003 dan PP Nomor 35 tahun 2021 untuk melaksanakan ketentuan pasal 81 dan pasal 185 (6) UU Nomor 11/2020 mengenai Cipta Kerja tentang ketenagakerjaan. Pada saat karyawan berhenti kerja, Perusahaan harus membayarkan sejumlah imbalan pada saat karyawan meninggal dunia, pensiun normal, cacat tetap, atau mengundurkan diri sebesar formula yang ditentukan oleh UU tersebut.

Liabilitas imbalan pasca kerja merupakan nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Kewajiban manfaat pasti dihitung setiap periode oleh aktuaris independen menggunakan metode projected unit credit.

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Imbalan kerja yang dicakup merupakan salah satu dari empat jenis berikut:

- a. imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait;
- b. imbalan pascakerja adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang terutang setelah penyelesaian kontrak kerja;
- c. imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait; dan
- d. pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari salah satu berikut :
 - i. keputusan entitas untuk melakukan terminasi kontrak kerja pekerja sebelum tanggal purnakarya normal; atau
 - ii keputusan pekerja untuk menerima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan imbalan pesangon tersebut.

Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program manfaat pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Pembatasan terjadi jika salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- a). Menunjukkan komitmen untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau

PD BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA AGUNG INTERNUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)

s. Kewajiban Imbalan Kerja (Lanjutan)

- b). Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi saat suatu entitas melakukan transaksi yang menghapus semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

t. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, bank melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah POJK 42/POJK.04/2020, yaitu sebagai berikut:

- a. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan;
- b. hubungan antara pegawai, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
- c. hubungan antara 2 perusahaan di mana terdapat 1 atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
- d. hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung;
- e. hubungan 2 perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; dan
- f. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

u. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti, perusahaan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kewajiban kontinjensi jika praktis dilakukan.

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode - periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Pembatasan terjadi jika salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- a). Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal goodwill; atau
- b). Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

PD BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DANA AGUNG INTERNUSA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)

v. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Jumlah pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a). Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b). Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

- a). memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b). bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

w. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Dinyatakan dalam rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN

4. KAS	2025	2024
Jumlah saldo kas dengan rincian sebagai berikut:		
- Kas Kantor Pusat	113.787.200	79.293.200
- Kas Kantor Kas Pasekan	10.070.000	41.975.000
- Kas Kantor Kas Kroya	20.607.800	21.660.800
Jumlah	<u>144.465.000</u>	<u>142.929.000</u>
	2025	2024
5. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA		
Jumlah saldo pendapatan yang akan diterima, dengan rincian sebagai berikut:		
- Kantor Pusat	305.646.358	238.521.005
Jumlah	<u>305.646.358</u>	<u>238.521.005</u>
Pendapatan yang masih harus diterima diakui berdasarkan dari perhitungan bunga kredit lancar.		
	2025	2024
6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN		
Jumlah saldo penempatan dana pada bank lain, dengan rincian sebagai berikut:		
- Giro pada Bank Lain	2.523.630.792	2.230.525.405
- Tabungan pada Bank Lain	2.720.437.774	2.656.267.645
- Deposito pada Bank Lain	50.000.000	-
Jumlah	<u>5.294.068.566</u>	<u>4.886.793.050</u>
<u>Rincian Penempatan Pada Bank Lain</u>		
Penempatan Dalam Giro:		
- Giro BJB Gajah Mada 2 - 0141693298002	1.600.904.426	1.589.480.522
- PT BPD Jabar Banten, Tbk Cabang Patrol - 0106817448001	912.371.698	632.331.816
- EDC PT BPD Jabar Banten, Tbk Kantor Kas - 0117080846102	5.075.839	5.233.536
- Giro BJB Gajah Mada - 0141693271001	3.003.357	920.857
- EDC PT BPD Jabar Banten, Tbk Kantor Pusat - 0117080366101	2.025.495	2.033.697
- PT BPD Jabar Banten, Tbk Cabang Patrol 2 - 0110346522002	249.977	524.977
Jumlah Penempatan Dalam Giro	<u>2.523.630.792</u>	<u>2.230.525.405</u>
Penempatan Dalam Tabungan:		
- PT BPD Jabar Banten, Tbk Cabang Patrol KK - 0116904225100	949.619.054	955.794.123
- PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	546.516.014	16.561.514
- PT BPD Jabar Banten, Tbk KC Patrol Simpeda - 0114847739100	474.502.746	469.373.874
- PT Bank Mandiri, Tbk KCP Pasekan	231.289.884	508.134.182
- PT Bank Mandiri, Tbk KC Karangampel - 1340000019660	321.267.872	121.409.034
- PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	168.876.235	500.306.917
- PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	13.686.367	53.931.218
- PT Bank Permata, Tbk - 4124694642	6.004.732	3.005.631
- PT BPR Karyajatmika Sadaya	4.690.565	4.781.186
- PT BPD Jabar Banten, Tbk - 0004178599100	3.009.305	22.969.966
- PT BPR Jtrust	975.000	-
Jumlah Penempatan Dalam Tabungan	<u>2.720.437.774</u>	<u>2.656.267.645</u>
Penempatan dalam Deposito:		
- PT BPR DMB	50.000.000	-
Jumlah penempatan dalam Deposito	<u>50.000.000</u>	<u>-</u>

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

	2025	2024
7. PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET		
Jumlah saldo penyisihan penilaian kualitas aset atas ABA, dengan rincian sebagai berikut:		
- Penyisihan Kerugian ABA yang telah dibentuk	(10.003.809)	(14.433.883)
Untuk penyisihan penilaian kualitas aset yang wajib dibentuk telah dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.		
8. KREDIT YANG DIBERIKAN	2025	2024
Jumlah saldo Kredit yang Diberikan, dengan rincian sebagai berikut:		
Jenis kredit menurut penggunaannya:		
- Modal Kerja	5.154.504.678	5.777.387.644
- Investasi	37.520.000	273.954.136
- Konsumsi	11.707.098.281	16.322.946.253
Jumlah	16.899.122.959	22.374.288.033
Jenis kredit menurut jenis usaha:		
- Kecil	764.059.465	9.000.000
- Mikro	4.863.627.551	6.250.968.849
- Selain usaha Mikro, Kecil dan Menengah	11.271.435.943	16.114.319.184
Jumlah	16.899.122.959	22.374.288.033
Rincian Berdasarkan Kolektibilitas:		
- Lancar (L)	9.529.119.815	13.830.413.978
- Dalam Perhatian Khusus (DPK)	3.087.146.308	2.928.052.029
- Kurang Lancar (KL)	1.834.317.552	2.738.302.976
- Diragukan	599.548.946	2.792.986.522
- Macet	1.848.990.338	84.532.528
Jumlah	16.899.122.959	22.374.288.033
Pendapatan Provisi & Administrasi		
- Pendapatan Provisi	(370.894.900)	(806.085.996)
- Pendapatan Administrasi	-	(137.219)
- Pendapatan Biaya Transaksi	30.365.773	132.722.296
Jumlah	(340.529.127)	(673.500.919)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	16.558.593.832	21.700.787.114
9. PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET	2025	2024
Saldo penyisihan penilaian kualitas aset atas kredit yang diberikan, dengan rincian sebagai berikut:		
- Saldo Awal	(1.473.501.381)	(621.890.901)
- Pembentukan/pembalikan penyisihan	(92.525.881)	(851.610.480)
- Saldo Akhir	(1.566.027.262)	(1.473.501.381)

Untuk penyisihan penilaian kualitas aset yang wajib dibentuk telah dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Dinyatakan dalam rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Jumlah saldo aset tetap, dengan rincian sebagai berikut :

	Saldo Awal	Tahun 2024		Saldo Akhir
		Mutasi		
		Penambahan	Pengurangan	
Akumulasi Penyusutan				
- Bangunan	39.908.330	47.889.996	-	87.798.326
- Kendaraan	56.493.747	8.775.001	20.450.000	44.818.748
- Inventaris Golongan I	124.530.599	26.331.326	-	150.861.925
- Inventaris Golongan II	51.374.194	30.377.213	-	81.751.407
Jumlah	<u>272.306.870</u>	<u>113.373.536</u>	<u>20.450.000</u>	<u>365.230.406</u>
Nilai Buku	<u>1.687.707.360</u>			<u>1.597.233.824</u>

Berdasarkan nomor laporan : 00828/2.0033-02/PI/07/0225/I/VIII/2022 tanggal 30 Agustus 2022 dari Kantor Jasa Penilai Publik Budi, Edy, Saptono dan Rekan, bahwa tanah dan bangunan kantor di Jl. Raya Barat Karangampel, Blok Panggang RT/RW : 003/05 No. 10 Desa Dukuhtengah, Kecamatan Karangampel, Kabupaten Indramayu telah dilakukan penilaian appraisal dengan nilai pasar properti tanggal 03 Agustus 2022 sebesar Rp1.455.000.000 Tanah sebesar Rp497.200.000 dan bangunan sebesar Rp957.800.000.

Pada tanggal 8 Maret 2024, terdapat Hapus Buku aset tetap kendaraan Motor Vario sebesar Rp20.450.000 karena aset tersebut telah hilang.

11. ASET TETAP TIDAK BERWUJUD

Jumlah saldo aset tetap tidak berwujud dengan rincian sebagai berikut:

	Saldo Awal	Tahun 2025		Saldo Akhir
		Mutasi		
		Penambahan	Pengurangan	
Nilai Perolehan :				
- Core Banking System	57.500.000	-	-	57.500.000
- Aplikasi OBOX	3.000.000	-	-	3.000.000
Jumlah	<u>60.500.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>60.500.000</u>
Amortisasi :				
- Core Banking System	57.499.999	-	-	57.499.999
- Aplikasi OBOX	2.187.500	750.000	-	2.937.500
Jumlah	<u>59.687.499</u>	<u>750.000</u>	<u>-</u>	<u>60.437.499</u>
Nilai buku	<u>812.501</u>			<u>62.501</u>
	Saldo Awal	Tahun 2024		Saldo Akhir
		Mutasi		
		Penambahan	Pengurangan	
Nilai Perolehan :				
- Core Banking System	57.500.000	-	-	57.500.000
- Aplikasi OBOX	3.000.000	-	-	3.000.000
Jumlah	<u>60.500.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>60.500.000</u>
Amortisasi :				
- Core Banking System	57.499.999	-	-	57.499.999
- Aplikasi OBOX	1.437.500	750.000	-	2.187.500
Jumlah	<u>58.937.499</u>	<u>750.000</u>	<u>-</u>	<u>59.687.499</u>
Nilai buku	<u>1.562.501</u>			<u>812.501</u>

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Dinyatakan dalam rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

12. ASET LAIN-LAIN	2025	2024
Jumlah saldo aset lain-lain dengan rincian sebagai berikut:		
- Persediaan Perlengkapan Kantor :		
- Persediaan Buku Tabungan Anak Sekolah	5.940.000	2.009.375
- Persediaan Formulir & Barang Cetak	2.625.000	55.000
- Persediaan Cetakan Slip	2.582.000	4.394.900
- Persediaan Bilyet Deposito	2.244.000	2.766.000
- Persediaan Kotak Tabungan	874.000	874.000
- Persediaan Materai	556.000	766.000
Jumlah Persediaan Perlengkapan Kantor	<u>14.821.000</u>	<u>10.865.275</u>
- Biaya Dibayar Dimuka :		
- BDD - Sewa Kantor Kas Pasekan	329.178.648	373.055.544
- BDD - Pajak BPHTB	54.071.490	61.048.650
- BDD - Core Banking System	25.000.000	30.192.037
- BDD - Renovasi Kantor Kas	16.921.000	46.021.000
- BDD - Sewa Kantor Kas	15.750.000	12.750.000
- BDD - Adm, Provisi, Notaris, Linkage BJB 3	7.555.540	18.888.880
- BDD - Papan Nama	3.600.000	3.600.000
- BDD - Penambahan Daya Listrik Kankas	425.250	1.445.850
- BDD - Adm, Provisi, Notaris, Linkage Patrol 2	-	6.485.809
- BDD - Audit KAP	-	72.170.000
- BDD - Bonus Pihak Simpanan Sekolah	-	39.085.500
- BDD - Percetakan	-	2.500.000
- BDD - Uang Muka Sementara	-	15.850.000
- BDD - Bunga Deposito	-	1.016.438
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	<u>452.501.928</u>	<u>684.109.708</u>
- Penyelesaian Kredit	2.610.833.845	2.944.946.279
- Masih Dalam Penyelidikan	1.987.849.653	1.987.849.653
- Penyalahgunaan Keuangan	20.000.000	20.000.000
- Aset Lainnya	77.274.393	-
Jumlah	<u>5.163.280.819</u>	<u>5.647.770.915</u>

Sewa Kantor pasekan dimulai pada tahun Agustus 2023 pada pembukaan kembali kantor kas pasekan. Sehingga mengharuskan Sewa Kantor dan merenovasi kantor tersebut dengan total Rp416.944.440,-. Manajemen sepakat bahwa biaya tersebut akan dilakukan Amortisasi.

Terdapat akun penyelesaian kredit per 31 Desember 2025 sebesar Rp2.610.833.845 dan per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.944.946.279, serta akun masih dalam penyelesaian pada masing-masing periode sebesar Rp1.987.849.653. Saldo tersebut merupakan dampak dari tindakan fraud yang terjadi pada BPR yang melibatkan Direktur Operasional, Sdri. Silvia Noviyanti, terkait dengan pengelolaan angsuran kredit bermasalah, penarikan dana tabungan nasabah, serta pencairan deposito fiktif. Berdasarkan hasil laporan audit investigasi yang dilakukan oleh KAP Mansur Arifin Suharyono & Rekan pada Tahun 2024.

Selanjutnya, berdasarkan Risalah Rapat Nomor RR-14/KO.12/2025 tanggal 29 Desember 2025 antara perwakilan Otoritas Jasa Keuangan dan perwakilan BPR Dhana Agung Internusa, disepakati bahwa atas kejadian fraud tersebut, BPR akan melakukan identifikasi, penelusuran, dan inventarisasi atas nominal kerugian dimaksud. Hasil dari proses tersebut akan ditindaklanjuti dengan pembebanan atas saldo yang masih tercatat dalam akun aset lain lain, paling lambat pada Desember 2026.

Selain itu, terdapat akun penyalahgunaan keuangan sebesar Rp20.000.000 yang merupakan rekapitulasi hasil pemeriksaan Kas pada Kantor Kas Kroya tanggal 8 Agustus 2024. Selisih tersebut terjadi akibat adanya instruksi dari Direktur Operasional, Sdri. Silvia Noviyanti, kepada Teller dan Kepala Kantor Kas Kroya untuk menerima pelunasan kredit atas nama Kusnedi QQ Desa Sumberjaya sebesar Rp93.000.000, yang seharusnya sebesar Rp113.000.000.

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Dinyatakan dalam rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

	2025	2024
13. KEWAJIBAN SEGERA DIBAYAR		
Jumlah saldo kewajiban segera, dengan rincian sebagai berikut :		
- Hutang Notaris	254.119.558	202.169.558
- Hutang Asuransi	30.469.213	108.236.924
- Titipan Kredit	16.101.500	26.954.000
- PPh Pasal 4 Ayat 2 Deposito	10.229.914	9.917.049
- PPh Pasal 21	4.917.420	2.500.000
- Hutang Gaji	3.800.000	3.800.000
- PPh Pasal 4 Ayat 2 Tabungan	2.820.477	3.769.285
- Kewajiban Segera Lainnya	53.676.015	54.536.015
Jumlah	<u>376.134.097</u>	<u>411.882.831</u>
14. UTANG BUNGA		
Jumlah saldo utang bunga, dengan rincian sebagai berikut :		
- Bunga YMHD - Deposito Berjangka	41.349.183	45.279.715
Jumlah Utang Bunga Deposito	<u>41.349.183</u>	<u>45.279.715</u>
Rincian Berdasarkan Jangka Waktu		
- Deposito Berjangka 1 Bulan	4.194.932	1.769.581
- Deposito Berjangka 3 Bulan	5.278.300	5.898.889
- Deposito Berjangka 6 Bulan	15.650.198	22.494.944
- Deposito Berjangka 12 Bulan	13.691.506	13.082.054
- Deposito Berjangka 32 Bulan	123.288	-
- Deposito Berjangka 48 Bulan	376.712	-
- Deposito Berjangka 60 Bulan	2.034.247	-
Jumlah	<u>41.349.183</u>	<u>43.245.468</u>
15. UTANG PAJAK		
Jumlah saldo utang pajak, dengan rincian sebagai berikut :		
- Utang Pajak Pasal 25/29	-	-
Jumlah utang Pajak	<u>-</u>	<u>-</u>
16. SIMPANAN		
Jumlah saldo Simpanan, dengan rincian sebagai berikut :		
- Tabungan	4.800.417.926	6.970.623.181
- Deposito	10.713.550.000	10.840.550.000
Jumlah	<u>15.513.967.926</u>	<u>17.811.173.181</u>
- Biaya Transaksi atas Deposito	(172.368.064)	(183.761.372)
Jumlah Simpanan	<u>15.341.599.862</u>	<u>17.627.411.809</u>
Rincian Tabungan:		
- Tabungan Umum	4.709.825.393	6.923.640.576
- Tabungan Tadaka	90.592.533	46.982.605
Total Tabungan	<u>4.800.417.926</u>	<u>6.970.623.181</u>
Rincian Deposito Berdasarkan Jangka Waktu :		
- Deposito Berjangka 1 Bulan	272.000.000	79.000.000
- Deposito Berjangka 3 Bulan	1.085.000.000	1.269.500.000
- Deposito Berjangka 6 Bulan	4.296.000.000	3.911.500.000
- Deposito Berjangka 12 Bulan	3.610.550.000	4.580.550.000
Jumlah	<u>9.263.550.000</u>	<u>9.840.550.000</u>

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Dinyatakan dalam rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

16. SIMPANAN (Lanjutan)	2025	2024
Rincian Deposito Berdasarkan Jangka Waktu (Lanjutan) :		
Jumlah Dipindahkan	9.263.550.000	9.840.550.000
- Deposito Berjangka 36 Bulan	200.000.000	-
- Deposito Berjangka 48 Bulan	250.000.000	-
- Deposito Berjangka 60 Bulan	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah Deposito	<u>10.713.550.000</u>	<u>10.840.550.000</u>
- Biaya Transaksi Deposito	<u>(172.368.064)</u>	<u>(183.761.372)</u>
Total Deposito	<u>10.541.181.936</u>	<u>10.656.788.628</u>
<p>Penempatan dana masyarakat dalam bentuk tabungan per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan tingkat suku bunga 6% - 9% Per tahun dari saldo terkecil setiap bulan minimal Rp10.000.</p> <p>Tingkat Suku bunga deposito berjangka Per 31 Desember 2025 dan 2024, berkisar antara 5% - 8%</p>		
17. Simpanan Dari Bank Lain	2025	2024
Jumlah saldo simpanan dari bank lain, dengan rincian :		
- Deposito Berjangka 1 Bulan	1.250.000.000	250.000.000
- Deposito Berjangka 3 Bulan	700.000.000	750.000.000
- Deposito Berjangka 6 Bulan	1.100.000.000	4.150.000.000
Jumlah	<u>3.050.000.000</u>	<u>5.150.000.000</u>
<u>Rincian Simpanan Dari Bank Lain:</u>		
Deposito Berjangka 1 Bulan	<u>Suku Bunga</u>	
- PT BPR Cahaya Fajar	6,00%	1.250.000.000
Jumlah		<u>250.000.000</u>
Deposito Berjangka 3 Bulan	<u>Suku Bunga</u>	
- PT BPR Sahabat Sejati	6,00%	500.000.000
- PT BPR Panjawan Mitra Usaha	6,50%	200.000.000
- PT BPR Ukabima Grazia	6,75%	-
- PT BPR Kerta Raharja	6,75%	500.000.000
Jumlah		<u>250.000.000</u>
Deposito Berjangka 6 Bulan	<u>Suku Bunga</u>	
- PT BPR Cahaya Fajar	6,25%	600.000.000
- PT BPR Triastra Sejahtera	6,00%	500.000.000
- PT BPR Arthia Sere	6,75%	-
- PT BPR Majalengka Jabar	6,75%	-
- PT BPR Sahabat Sejati	6,75%	500.000.000
Jumlah		<u>1.100.000.000</u>
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain		<u>3.050.000.000</u>
18. KEWAJIBAN LAIN-LAIN	2025	2024
Jumlah saldo kewajiban lain-lain, dengan rincian sebagai berikut :		
- Cadangan Reward	23.562.000	23.562.000
- Cadangan Biaya Transaksi Deposito	12.600.000	-
- Kewajiban Lain-Lain Yang Ditangguhkan	26.225.715	6.099.999
- Kewajiban Lain - Lain Titipan Sementara	11.830.274	19.011.274
Jumlah Kewajiban Lain-lain	<u>74.217.989</u>	<u>48.673.273</u>

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Dinyatakan dalam rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA	2025	2024
Jumlah saldo pinjaman diterima, dengan rincian sebagai berikut :		
- PT BPD Jabar Banten, Tbk Gajah Mada	1.500.000.000	1.500.000.000
- PT BPD Jabar Banten, Tbk Cabang Patrol (Linkage) 3	488.888.892	1.222.222.224
- PT BPD Jabar Banten, Tbk Cabang Patrol (Linkage)	-	421.212.126
Jumlah Pinjaman Yang Diterima	<u>1.988.888.892</u>	<u>3.143.434.350</u>

1. Pinjaman PT BPD Jabar Banten, Tbk Cabang Patrol (Linkage) 3
 Nomor Perjanjian Kredit 87/PAT/-KOM/SP2K/2023
 Jenis Kredit KMK - Installment
 Plafond Rp2.200.000.000,00 (Dua Milyar Dua Ratus Juta Rupiah)
 Jangka Waktu 36 (tiga puluh enam) bulan
 Lending Rate 9% per tahun / 9% per annum
2. Pinjaman PT BPD Jabar Banten, Tbk Cabang Gajah Mada
 Nomor Perjanjian Kredit 091/GMA-KOM/2024
 Jenis Kredit KMK - Installment
 Plafond Rp1.500.000.000,00 (Satu Milyar Lima Ratus Juta Rupiah)
 Jangka Waktu 12 (Dua Belas) bulan
 Lending Rate Cash Collateral - ditambah Spread minimal 0,50% secara efektif dan floating rate
3. Pinjaman PT BPD Jabar Banten, Tbk Cabang Patrol
 Nomor Perjanjian Kredit 39/PAT-KOM/SP2K/2022 tanggal 28 Juni 2022
 Jenis Kredit KMK - Installment
 Plafond Rp2.400.000.000,00 (Dua Milyar Empat Ratus Juta Rupiah)
 Jangka Waktu 36 (tiga puluh enam) bulan
 Lending Rate 9% per tahun / 9% per annum
4. Pinjaman PT BPD Jabar Banten, Tbk Cabang Patrol (Linkage)
 Nomor Perjanjian Kredit 62/PAT-KOM/SP2K/2021 tanggal 24 Maret 2021
 Jenis Kredit KMK - Installment
 Plafond Rp4.000.000.000,00 (Empat Milyar Rupiah)
 Jangka Waktu 36 (tiga puluh enam) bulan
 Lending Rate 9% per tahun / 9% per annum

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Sesuai dengan ketentuan PSAK EP No. 28 Tentang Imbalan Kerja, Perusahaan diwajibkan untuk mengakui dan mengukur kewajiban imbalan kerja kepada karyawan, khususnya imbalan pascakerja, berdasarkan metode projected unit credit yang mempertimbangkan asumsi aktuarial, antara lain tingkat diskonto, estimasi kenaikan gaji, tingkat mortalitas, serta masa kerja karyawan sampai dengan usia pensiun. Kewajiban penyediaan imbalan kerja juga diatur dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana telah diperbarui melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaannya, yang mewajib

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, PT BPR Dana Agung Internusa belum menerapkan pengakuan dan pengukuran kewajiban imbalan kerja serta belum melakukan perhitungan kewajiban imbalan kerja secara aktuarial sebagaimana dipersyaratkan dalam standar akuntansi keuangan yang berlaku. Dengan demikian, laporan keuangan Perusahaan belum mencerminkan potensi kewajiban imbalan kerja yang seharusnya diakui. Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebanyak 6 (Enam) orang karyawan tetap dan 15 (lima belas) Orang karyawan tidak tetap.

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Dinyatakan dalam rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

21. MODAL	2025	2024
Jumlah saldo kepemilikan modal dengan rincian sebagai berikut :		
- Modal Dasar	10.000.000.000	10.000.000.000
- Modal Belum Disetor	(290.000.000)	(1.290.000.000)
Modal Yang Telah Disetor	<u>9.710.000.000</u>	<u>8.710.000.000</u>

Modal Dasar PT BPR Dana Agung Internusa pada tahun 1992 adalah sebesar Rp250.000.000,- (Dua Ratus Lima Putuh Juta Rupiah) dengan modal yang disetor adakah sebesar Rp50.000.000,- (Lima Puluh Juta Rupiah). Kemudian sejak tahun 1992 sampai dengan tahun 2023, telah terjadi beberapa kali perubahan modal dasar dan modal disetor, dengan rincian modal dasar dan daftar pemegang saham sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar Saham	Prosentase	Modal Disetor
Dr. H. R Agung Laksono	1.875.000	37%	1.875.000.000
Drs. Ir. Anton Adam Nangoy, MBA	1.235.000	24%	1.235.000.000
Sioerwandi Esiandy Selamat	1.200.000	24%	1.200.000.000
Tatang S. Herisman	750.000	15%	750.000.000
Jumlah	5.060.000	100%	5.060.000.000

Terdapat perubahan berdasarkan Salinan Akta Nomor 115 tanggal 10 Januari 2024 tentang Pernyataan Keputusan Rapat dan Salinan Akta Nomor 115 tanggal 13 Desember 2024 tentang Perubahan dan Penambahan Modal Disetor PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Agung Internusa, yang dibuat di hadapan Notaris Suparto, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Indramayu. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.03-0223729 tanggal 18 Desember 2024. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah mengajukan permohonan persetujuan penambahan modal disetor kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor 023/OJK/BPR-DA/XII/2024 tanggal 18 Desember 2024.

Pemegang Saham	Lembar Saham	Prosentase	Modal Disetor
Dr. H. R Agung Laksono	1.875.000	22%	1.875.000.000
Drs. Ir. Anton Adam Nangoy, MBA	1.660.000	19%	1.660.000.000
Sioerwandi Esiandy Selamat	4.125.000	47%	4.125.000.000
Tatang S. Herisman	950.000	11%	950.000.000
Nunung Nurhayati	100.000	1%	100.000.000
Jumlah	8.710.000	100%	8.710.000.000

Selanjutnya, terdapat perubahan terakhir berdasarkan Salinan Akta Nomor 384 tanggal 28 Agustus 2025 tentang Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Agung Internusa, yang dibuat di hadapan Notaris Suparto, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Indramayu, terkait perubahan dan penambahan modal disetor Perseroan.

Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.03-0232617 tanggal 2 September 2025.

Pemegang Saham	Lembar Saham	Prosentase	Modal Disetor
Dr. H. R Agung Laksono	2.875.000	33%	2.875.000.000
Drs. Ir. Anton Adam Nangoy, MBA	1.660.000	19%	1.660.000.000
Sioerwandi Esiandy Selamat	4.125.000	47%	4.125.000.000
Tatang S. Herisman	950.000	11%	950.000.000
Nunung Nurhayati	100.000	1%	100.000.000
Jumlah	9.710.000	111%	9.710.000.000

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

22. SALDO LABA	2025	2024
Jumlah saldo laba, dengan rincian sebagai berikut:		
- Laba (Rugi) Tahun Sebelumnya	(2.409.769.833)	(955.769.694)
- Koreksi Saldo Laba/Rugi	-	52.283.948
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(792.263.941)	(1.506.284.087)
Jumlah Saldo Laba	<u>(3.202.033.774)</u>	<u>(2.409.769.833)</u>
Terdapat koreksi saldo laba/rugi sebesar Rp52.283.948 yang merupakan kekurangan atas beban penyisihan piutang tak tertagih serta koreksi saldo laba tahun sebelumnya.		
23. PENDAPATAN BUNGA	2025	2024
Jumlah pendapatan bunga, dengan rincian sebagai berikut:		
Pendapatan Bunga Kontraktual		
- Penempatan Pada Bank Lain		
- Bunga Giro	16.443.954	13.938.854
- Bunga Tabungan	14.109.859	29.089.393
- Bunga Deposito Berjangka	779.109	-
Jumlah Pendapatan Penempatan Pada Bank Lain	<u>31.332.922</u>	<u>43.028.247</u>
- Kredit Yang Diberikan		
- Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	3.662.511.965	3.953.887.285
Jumlah Pendapatan Kredit Yang Diberikan	<u>3.662.511.965</u>	<u>3.953.887.285</u>
- Pendapatan Provisi dan Transaksi		
- Adminstrasi Kredit	10.455	45.018
- Provisi Kredit	619.512.860	645.900.374
Jumlah Pendapatan Provisi dan Komisi	<u>619.523.315</u>	<u>645.945.392</u>
Total Pendapatan Bunga	<u>4.313.368.202</u>	<u>4.642.860.924</u>
24. BEBAN BUNGA	2025	2024
Jumlah beban bunga, dengan rincian sebagai berikut:		
Beban Bunga, terdiri dari:		
- Beban Bunga Bank Lainnya		
Deposito	279.879.796	566.575.635
- Beban Bunga Bukan Bank		
Tabungan	210.468.672	285.777.140
Deposito	528.984.373	452.147.229
Jumlah Beban Bunga Bank	<u>1.019.332.841</u>	<u>1.304.500.004</u>
- Beban Transaksi		
Kredit	102.856.523	162.766.582
Deposito	78.643.308	64.457.007
Beban Bunga Lain LPS	39.502.375	48.588.488
Jumlah Beban Transaksi	<u>221.002.206</u>	<u>275.812.077</u>
- Beban Bunga Pinjaman Bank	112.592.172	251.175.278
Jumlah Beban Bunga	<u>1.352.927.219</u>	<u>1.831.487.359</u>

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Dinyatakan dalam rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)		
	2025	2024
25. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2025	2024
Jumlah pendapatan operasional lainnya, dengan rincian sebagai		
- Pendapatan Operasional Lainnya	500.318.411	105.209.717
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	<u>500.318.411</u>	<u>105.209.717</u>
26. BEBAN PENYISIHAN PENILAIAN KUALITAS ASET	2025	2024
Jumlah beban penyisihan penilaian kualitas aset, dengan rincian sebagai berikut:		
- Penyisihan Kredit Yang Diberikan	1.830.991.818	1.473.501.381
- Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain	11.195.746	14.433.883
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian	<u>1.842.187.564</u>	<u>1.487.935.264</u>
27. BEBAN PEMASARAN	2025	2024
Jumlah beban pemasaran, dengan rincian sebagai berikut:		
- Beban Pemasaran	48.809.600	500.000
Jumlah Beban Pemasaran	<u>48.809.600</u>	<u>500.000</u>
28. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTIASI	2025	2024
Jumlah beban penyusutan dan amortisasi, dengan rincian :		
- Beban Penyusutan Gedung	47.889.996	47.889.996
- Beban Penyusutan Kendaraan	8.775.000	8.775.001
- Beban Penyusutan Inventaris	52.202.584	56.708.539
- Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	750.000	750.000
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	<u>109.617.580</u>	<u>114.123.536</u>
29. BEBAN TENAGA KERJA	2025	2024
Jumlah beban tenaga kerja, dengan rincian sebagai berikut :		
- Beban Gaji Karyawan dan Direksi	1.002.136.668	1.020.791.179
- Beban Tunjangan Kehadiran	242.983.455	354.130.143
- Beban Pegawai Lainnya	94.660.000	101.370.000
- Beban Tunjangan Kinerja	56.799.500	86.440.000
- Beban Tunjangan Hari Raya	46.574.067	121.376.344
- Beban BPJS Ketenagakerjaan	35.505.266	48.399.140
- Beban BPJS Kesehatan	22.267.850	17.984.537
- Beban Lembur	8.277.000	765.000
- Beban Tunjangan PPH 21	5.000.000	25.500.000
- Beban Honor Komisaris	-	52.932.960
- Beban Tunjangan Komisaris	-	9.000.000
- Beban Tunjangan Jabatan	-	39.900.000
- Beban Tunjangan Suami/Istri/Anak	-	4.329.820
- Beban Tunjangan Operasional	-	33.800.000
- Beban Tunjangan Khusus	-	750.000
- Beban Tenaga Kerja Lainnya	54.204.138	-
Jumlah Beban Tenaga Kerja	<u>1.568.407.944</u>	<u>1.917.469.123</u>

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Dinyatakan dalam rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

	2025	2024
30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		
Jumlah beban umum dan administrasi, dengan rincian sebagai berikut :		
- Beban Konsultan Hukum Pendampingan	150.251.327	-
- Beban Sewa	116.976.896	173.769.653
- Beban Audit Investigasi	96.140.050	-
- Beban Listrik	53.850.016	-
- Beban Transportasi dan Akomodasi	51.214.337	84.395.137
- Beban Entertainment	37.800.000	-
- Beban Maintenance Aplikasi	35.500.000	27.260.000
- Beban Perjalanan Dinas	35.131.888	-
- Beban Gedung Kantor	32.560.000	33.429.000
- Beban Kendaraan Bermotor	25.101.052	34.144.684
- Beban Notaris	23.000.000	-
- Beban Iuran OJK	21.567.034	15.189.671
- Beban Alat - Alat Kantor	20.828.500	24.290.300
- Beban Telepon dan Internet	15.498.552	75.617.652
- Beban Administrasi Bank	19.819.149	33.495.495
- Beban Iuran Perbarindo	12.000.000	-
- Beban Sumbangan Lainnya	10.070.000	12.000.000
- Beban Barang dan Jasa Lainnya	10.025.275	58.606.076
- Beban Rumah Tangga	8.759.100	18.042.126
- Beban Pendidikan	8.551.617	80.720.000
- Beban Pajak Lainnya	7.118.373	6.956.950
- Beban Pengiriman dan Materai	6.212.000	7.554.900
- Beban Perlengkapan Kantor	6.197.800	8.308.000
- Beban Pajak Bunga Tabungan	5.260.019	4.445.477
- Beban Jamuan Tamu	1.804.500	-
- Beban Asuransi Lainnya	1.697.986	10.544.827
- Beban Souvenir dan Hadiah	1.265.000	4.863.000
- Beban Pajak Kendaraan Bermotor	710.000	11.189.000
- Beban Keamanan	550.000	-
- Beban Pajak Sewa Gedung	-	-
- Beban Konsultan	-	81.387.079
- Beban Operasional Lainnya	22.406.301	76.578.830
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	837.866.772	882.787.857
31. PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
Jumlah pendapatan (beban) non operasional lainnya, dengan rincian sebagai berikut :		
- Pendapatan Non Operasional	108.510.974	5.254.331
- Beban Non Operasional	(16.121.183)	(25.305.920)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	92.389.791	(20.051.589)
32. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Jumlah penghasilan komprehensif lain, dengan rincian sebagai berikut :		
- Penghasilan Komprehensif Lain	61.476.334	-
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	61.476.334	-

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah)

PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

33. PAJAK KINI	2025	2024
Rekonsiliasi antar laba komersil sebelum pajak penghasilan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut :		
Laba Sebelum Pajak	(792.263.941)	(1.506.284.087)
- Taksiran Pajak PPh Pasal 25 (Badan)	-	-
Jumlah Laba Rugi Tahun Berjalan	<u>(792.263.941)</u>	<u>(1.506.284.087)</u>
Laba Sebelum Pajak	(792.263.941)	(1.506.284.087)
Tambah (kurang) beda tetap :		
- Pendapatan Bunga Bank	(31.332.922)	(43.028.247)
- Beban Konsultan Hukum Pendampingan	150.251.327	-
- Beban Sewa	116.976.896	-
- Beban Audit Investigasi	96.140.050	-
- Beban Entertainment	37.800.000	-
- Beban Notaris	23.000.000	-
- Beban Sumbangan Lainnya	10.070.000	12.000.000
- Beban Pajak Lainnya	7.118.373	-
- Beban Jamuan Tamu	1.804.500	-
- Beban Souvenir dan Hadiah	1.265.000	4.863.000
- Beban Pajak Kendaraan Bermotor	710.000	-
- Beban Keamanan	550.000	-
- Beban Non Operasional Lainnya	16.121.183	25.305.920
Jumlah	<u>430.474.407</u>	<u>(859.327)</u>
Penghasilan Kena Pajak	<u>(361.789.534)</u>	<u>(1.507.143.414)</u>
Kompensasi Kerugian Fiskal		
- Laba (Rugi) Fiskal Tahun 2024	(1.507.143.414)	-
Kompensasi Kerugian Fiskal	<u>(1.507.143.414)</u>	<u>-</u>
Taksiran Pajak PPh Pasal 25 (Badan)	<u>NIHIL</u>	<u>NIHIL</u>

Taksiran Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Tahun 2025 dan 2024, dihitung berdasarkan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan keempat atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan dan Peraturan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

BPR memiliki eksposur terhadap risiko yang mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2015 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Perkreditan Rakyat di bawah ini:

- Risiko kredit
- Risiko Operasional
- Risiko Kepatuhan
- Risiko Likuiditas

1) Risiko Kredit

Salah satu risiko usaha yang dihadapi Bank Perkreditan Rakyat adalah Risiko Kredit atau Credit Risk yaitu risiko yang timbul dalam hal debitur gagal memenuhi kewajiban untuk membayar angsuran pokok ataupun bunga sebagaimana telah disepakati dalam perjanjian kredit; disamping risiko suku bunga, risiko kredit merupakan salah satu risiko utama dalam pelaksanaan pemberian kredit Bank dan hal ini juga akan berpengaruh terhadap kolektibilitas kredit.

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Dinyatakan dalam rupiah)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

1) Risiko Kredit (Lanjutan)

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan - kebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, origination, dan persetujuan kredit, penetapan pricing, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Credit Risk Policy secara bankwide digunakan sebagai acuan utama bagi semua lini bisnis dan Entitas Anak dalam menjalankan aktivitas perkreditan. Credit Risk Policy direview minimal setahun sekali, untuk menyesuaikan dengan regulasi dan kondisi terkini.

Sistem pengukuran resiko kredit dapat dilakukan dengan mempertimbangkan :

1. Karakteristik setiap jenis transaksi Resiko Kredit.
2. Jangka waktu kredit (maturity profile) dikaitkan dengan perubahan potensial yang terjadi di pasar, khususnya
3. Aspek jaminan, agunan dan/atau garansi.
4. Potensi terjadinya kegagalan membayar (default), baik berdasarkan hasil penilaian pendekatan konvensional atau historikal.

Manajemen BPR dapat melakukan pendendalian resiko kredit sebagai berikut :

1. Pemisahan Fungsi, Kegiatan pemberian fasilitas kredit hingga pengelolaan Resiko dilakukan oleh bagian yang terpisah sesuai fungsinya, misalnya bagian analisa, memutus serta penagihan kredit macet dilakukan oleh fungsi yang berbeda.
2. Pemantauan Kredit, Pemantauan atas portfolio kredit BPR dilakukan dengan membuat sejumlah laporan secara rutin kepada Manajemen.
3. Persetujuan Kredit, Pemberian kredit harus melalui persetujuan dari pejabat kredit sesuai dengan tingkat otoritas yang dimilikinya.
4. Pengendalian Fisik Agunan, Agunan kredit dikelola oleh unit yang berbeda sesuai fungsinya termasuk proses penyimpanannya yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi tersendiri.

2) Risiko Operasional

Risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidak cukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi Bank menerapkan kebijaksanaan pembentukan penyisihan penghapusan piutang berdasarkan prinsip kehati-hatian. Bank tidak menetapkan persyaratan yang lebih ringan kepada pemilik/pengurus bank untuk memperoleh fasilitas dari Bank. Pimpinan senantiasa melakukan tindak lanjut secara efektif terhadap temuan hasil pemeriksaan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan manajemen resiko operasional adalah meningkatkan pengawasan operasional melalui pengumpulan data kerugian/kejadian resiko operasional yang berkaitan dengan"aktivitas operasional, selain itu data kerugian/kejadian digunakan untuk memperbaiki proses operasional pada aktivitas pekerjaan masing-masing, dan kemudian mengukur tingkat resiko yang dihitung berdasarkan data tersebut dengan proses sebagai berikut:

1. Identifikasi Resiko Operasional
2. Pengukuran Resiko Operasional
3. Pemantauan Resiko Operasional
4. Pengendalian Resiko Operasional
5. Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

3) Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan merupakan Risiko yang disebabkan BPR tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Pada prakteknya Risiko kepatuhan melekat pada Risiko BPR yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti Risiko kredit terkait dengan ketentuan, Kualitas Aktiva Produktif dan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA), dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai dengan POJK 1 Tahun 2024, Batas Maksimum Pemberian Kredit [BMPK] sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2022 dan Risiko lain yang terkait dengan ketentuan tertentu.

Risiko lain termasuk risiko akibat kelemahan hukum. Kelemahan aspek hukum anatara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipatuhinya syarat syahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Dinyatakan dalam rupiah)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

3) Risiko Kepatuhan (Lanjutan)

Pemantauan resiko kepatuhan umumnya dilakukan oleh Unit Kerja Kepatuhan dan Unit Manajemen Resiko, meliputi :

1. Pemantauan atas implementasi Manajemen resiko kepatuhan disetiap unit kerja dan melaporkan hasilnya kepada Direktur yang membidangi.
2. Melakukan analisis terhadap trend peningkatan atau penurunan resiko kepatuhan termasuk tindakan dan upaya yang diperlukan dalam meminimalkan terjadinya kerugian yang lebih besar, terutama yang bersifat material dan/atau yang berdampak pada permodalan BPR.
3. Melakukan evaluasi terhadap eksposur resiko kepatuhan dan dilaporkan secara tepat waktu, akurat dan informatif sehingga dapat digunakan oleh pihak pengambil Keputusan, termasuk tindak lanjut yang diperlukan.
4. Pemantauan dilakukan terhadap posisi/eksposur resiko secara keseluruhan, maupun per aktivitas fungsional oleh unit kerja terkait. Misalnya pemantauan atas kepatuhan terhadap Perjanjian Kredit, kepatuhan terhadap limit, dan lain-lain.

4) Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas merupakan risiko akibat ketidak kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat dipengaruhi, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan risiko likuiditas dapat disebabkan:

- a. Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari asset produktif maupun yang berasal dari penjualan asset termasuk asset likuid; dan/atau
- b. Ketidak mampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

Ketidakmampuan Bank memperoleh pendanaan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo akan menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat sehingga semakin meningkat risiko likuiditas, dan selanjutnya dapat mempengaruhi aspek-aspek keuangan lainnya yang dapat mengancam kelangsungan usaha Bank. Mengingat permasalahan likuiditas sebagaimana dimaksud diatas dapat memberikan dampak yang signifikan, maka Bank wajib menerapkan manajemen risiko untuk risiko likuiditas secara efektif baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan perusahaan anak.

Tujuan utama dari penerapan manajemen risiko untuk risiko likuiditas adalah untuk memastikan kecukupan dana secara harian baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan kewajiban secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Penerapan risiko untuk risiko likuiditas secara efektif paling kurang mencakupi:

- a. Pengawas aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- b. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penempatan limit manajemen risiko
- c. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
- d. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh

35. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam menyusun laporan keuangan, Perusahaan menggunakan basis estimasi dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik Perseroan atas peristiwa dan kondisi pada saat ini. Hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini penjelasan sifat beberapa akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan secara signifikan, sedangkan terkait dengan penyajian jumlah dan saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Dinyatakan dalam rupiah)

35. SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (Lanjutan)

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Akun ini dipergunakan untuk mencatat perhitungan kewajiban penyisihan aset produktif yang dibentuk oleh BPR sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Bank Perkreditan Rakyat. Terhadap Penempatan pada Bank Lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA umum dan khusus dan Kredit yang diberikan.

BPR menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan kualitas kredit yang diberikan.

Lihat catatan 3f dan 9 yang mengungkapkan besarnya penyisihan penilaian kualitas aset.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai adalah penyisihan yang dibentuk atas penurunan nilai instrumen keuangan sesuai standar akuntansi keuangan.

Perusahaan menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan kualitas kredit yang diberikan.

Perusahaan belum membentuk dan mengungkapkan beban dan saldo Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Perusahaan baru membentuk dan mengungkapkan beban dan saldo penyisihan kredit (PPKA). Lihat catatan 3.f dan 9 Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan yang mengungkapkan besarnya penyisihan kredit.

PT BPR Dana Agung Internusa sudah membentuk dan mengungkapkan beban dan saldo penyisihan kredit. Lihat catatan 3.f dan 9 Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan yang mengungkapkan besarnya penyisihan kredit.

Penyusutan

Perusahaan mengakui beban penyusutan aset tetap berdasarkan estimasi umur manfaat berdasarkan suatu metode penyusutan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Metode penyusutan ditetapkan berdasarkan ekspektasi pola pemanfaatan ekonomi aset pada masa mendatang. Pada setiap akhir tahun, Perseroan mereviu umur manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan untuk mendapatkan basis estimasi yang paling optimal.

Lihat catatan 3.g dan 12 & 13 Aset tetap dan Aset tak berwujud yang mengungkapkan besarnya beban dan akumulasi penyusutan.

Imbalan Pascakerja

PT BPR Dana Agung Internusa mengakui imbalan pascakerja karyawan berdasarkan ketentuan dalam UU 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Pada saat karyawan berhenti kerja, Perseroan harus membayarkan sejumlah imbalan pada saat karyawan meninggal dunia, pensiun normal, cacat tetap, atau mengundurkan diri sebesar formula yang ditentukan oleh UU tersebut. Besarnya imbalan yang dibayarkan tergantung pada besaran gaji dan tunjangan tetap pada saat berhenti bekerja, masa kerja, dan jenis peristiwa yang menyebabkan berhentinya hubungan kerja.

Perseroan mengakui imbalan pascakerja tersebut sebagai beban pada saat karyawan masih aktif berdasarkan metode projected unit dan mengakui keuntungan – kerugian actuarial sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan pascakerja per tanggal laporan keuangan, Perseroan menggunakan asumsi keuangan dan asumsi aktuarial.

PT BPR Dana Agung Internusa belum membentuk dan mengungkapkan kewajiban imbalan pascakerja Tahun 2025 dan 2024, lihat catatan 3,p 22.

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
(Dinyatakan dalam rupiah)

36. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN SAK - ENTITAS PRIVAT

Laporan keuangan PT BPR Serang (Perseroda) untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Ini merupakan laporan keuangan tahunan pertama PT BPR Serang (Perseroda) yang disusun dengan menerapkan SAK EP.

Sebelumnya, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 (dan periode-periode sebelumnya), Perusahaan menyusun laporan keuangannya berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Dalam mengadopsi SAK Entitas Privat pertama kali, Perusahaan menerapkan ketentuan berdasarkan Bab 35 SAK EP Tentang Ketentuan Transisi SAK Entitas Privat. Tanggal transisi Perusahaan adalah 1 Januari 2025. Perusahaan telah menyusun saldo awal SAK Entitas Privat pada tanggal transisi tersebut dengan:

1. Mengakui semua aset dan liabilitas yang pengakuannya disyaratkan oleh SAK Entitas Privat;
2. Tidak mengakui pos-pos sebagai aset atau liabilitas jika SAK Entitas Privat tidak mengizinkan pengakuan tersebut;
3. Melakukan reklasifikasi pos-pos yang diakui berdasarkan kerangka pelaporan sebelumnya (SAK - ETAP) namun memiliki tipe yang berbeda berdasarkan SAK EP;
4. Menerapkan SAK Entitas Privat dalam mengukur semua aset dan liabilitas yang diakui.

Adopsi SAK EP ini merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang dilakukan untuk memberikan informasi yang lebih relevan dan andal mengenai posisi keuangan Perusahaan. Perubahan signifikan yang memengaruhi laporan keuangan Perusahaan meliputi:

1. Pajak Penghasilan (Pajak Tangguhan)

Berbeda dengan SAK ETAP yang hanya mengakui beban pajak kini, SAK EP mensyaratkan Perusahaan untuk mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset/liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya.

2. Instrumen Keuangan

Perusahaan kini mengklasifikasikan dan mengukur instrumen keuangan sesuai dengan prinsip SAK EP, termasuk penilaian penurunan nilai aset keuangan berdasarkan bukti objektif yang lebih komprehensif.

3. Penyajian Laporan Keuangan

Perusahaan telah melakukan reklasifikasi dan penyesuaian penyajian pada beberapa pos neraca dan laba rugi untuk mematuhi format yang disyaratkan oleh SAK EP.

b. TAGIHAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Jumlah tersebut merupakan saldo tagihan komitmen dan kontinjensi, dengan rincian sebagai berikut :

Aset Komitmen

	2025	2024
- Fasilitas Pinjaman Yang Diterima Belum Ditarik	-	-
- Fasilitas Kredit Kepada Nasabah Belum Ditarik	-	-
- Lain-Lain	-	-
Jumlah Aset Komitmen	-	-

Aset Kontinjensi

- Pendapatan bunga dalam Penyelesaian	575.210.796	674.625
- Aktiva Produktif yang dihapus buku	2.423.229.921	1.806.032
- Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	-	-
- Tagihan Kontinjensi Lainnya	648.298.470	-
Jumlah Aset Kontinjensi	3.646.739.187	2.480.657

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
 Dengan Angka Pembanding Tahun 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah)

36. PENGUNGKAPAN LAINNYA

c. INFORMASI RATIO KEUANGAN	2025	2024
1) Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	51,31%	26.91 %
2) Kualitas Aktiva Produktif		
- Ratio Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	14.49 %	13.02 %
- Non Performing Loan (NPL) Gross	25.34 %	25.10 %
- Non Performing Loan (NPL) Net	16.72 %	19.03 %
3) Likuiditas Ratio		
- Loan to Deposit Ratio (LDR)	62,45%	68,92%
- Cash Ratio	28,39%	21,48%
4) Rentabilitas Ratio		
- Ratio BOPO	119.54 %	130.22 %
- Ratio Return to Asset (ROA)	(3.09) %	(4.40) %
- Ratio on Equity (ROE)	(8.79) %	(24.21) %

d. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah sesuai dengan POJK No. 49/POJK.02/2017 Tanggal 12 Juli 2017 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit BPR, yaitu tidak melebihi BMPK sebesar 10% dari modal Bank.

e. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING

Berdasarkan Catatan 14 atas laporan keuangan, PT BPR Dana Agung Internusa memiliki komitmen terkait penyelesaian dan pembebanan kerugian akibat fraud yang saat ini masih dicatat dalam pos Aset Lain-lain.

Komitmen tersebut mengacu pada Risalah Rapat Nomor RR-14/KO.12/2025 tanggal 29 Desember 2025 antara perwakilan Otoritas Jasa Keuangan dan perwakilan PT BPR Dana Agung Internusa, dimana disepakati bahwa Perseroan akan melakukan identifikasi, penelusuran, dan inventarisasi secara menyeluruh atas nilai kerugian yang timbul akibat kejadian fraud tersebut.

Selanjutnya, berdasarkan hasil proses tersebut, Perseroan berkomitmen untuk melakukan pembebanan dan penyesuaian atas saldo yang masih tercatat dalam akun Aset Lain-lain, yang akan diakui dalam laporan laba rugi sesuai dengan ketentuan akuntansi yang berlaku, paling lambat pada Desember 2026.

Komitmen ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap ketentuan regulator, khususnya Otoritas Jasa Keuangan, serta untuk memastikan bahwa penyajian laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan yang wajar dan andal.

f. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan PT BPR Dana Agung Internusa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 diselesaikan pada tanggal 27 April 2026.

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
REKAPITULASI ASET TETAP
 Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2025
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

No	Uraian	Nilai Perolehan Tahun Lalu	Mutasi		Nilai Perolehan Tahun Ini	Akumulasi Penyusutan Tahun lalu	Mutasi		Akumulasi Penyusutan Tahun Ini	Nilai Buku
			Penambahan	Pengurang			Penambahan	Pengurang		
I. ASET TETAP										
1	Tanah	497.200.000	-	-	497.200.000	-	-	-	-	497.200.000
2	Bangunan	957.800.000	-	-	957.800.000	87.798.326	47.889.996	-	135.688.322	822.111.678
3	Inventaris Golongan I	186.343.230	1.704.000	-	188.047.230	150.861.925	20.908.708	-	171.770.633	16.276.597
4	Inventaris Golongan II	252.171.000	-	-	252.171.000	81.751.407	31.293.876	-	113.045.283	139.125.717
5	Kendaraan	68.950.000	-	-	68.950.000	44.818.748	8.775.000	-	53.593.748	15.356.252
Jumlah Aktiva Tetap		1.962.464.230	1.704.000	-	1.964.168.230	365.230.406	108.867.580	-	474.097.986	1.490.070.244
II. ASET TIDAK BERWUJUD										
1	Core Banking System	57.500.000	-	-	57.500.000	57.499.999	-	-	57.499.999	1
2	Aplikasi OBOX	3.000.000	-	-	3.000.000	2.187.500	750.000	-	2.937.500	62.500
Jumlah Aset Tidak Berwujud		60.500.000	-	-	60.500.000	59.687.499	750.000	-	60.437.499	62.500
JUMLAH I & II		2.022.964.230	1.704.000	-	2.024.668.230	424.917.905	109.617.580	-	534.535.485	1.490.132.744

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)
Per. 31 December 2025

No	Komponen	Nominal	CKPN Khusus	Nominal Setelah CKPN Khusus	Bobot Risiko	ATMR
1	Kas	144.465.000	-	144.465.000	0 %	-
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-	0 %	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yg diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yg bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit *)	21.250.000	-	21.250.000	0 %	-
4	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-	-	0 %	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan *)	-	-	-	15 %	-
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain	5.294.068.567	-	5.294.068.567	20 %	1.058.813.713
7	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah *) a. Kredit kepada bank lain b. Kredit kepada pemerintah daerah c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah	-	-	-	20 %	-
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit *)	-	-	-	20 %	-
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yg memiliki sertipikat yg dibebani dengan hak tanggungan *)	3.880.750.892	7.736.590	3.873.014.302	30 %	1.161.904.291
10	Kredit kepada BUMN/BUMD *)	-	-	-	50 %	-
11	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen) *)	-	-	-	50 %	-
12	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan *)	-	-	-	50 %	-
13	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia *)	2.908.993.841	72.615.071	2.836.378.770	50 %	1.418.189.385
14	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan/agunan tanah/bangunan	-	-	-	50 %	-
15	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria *)	354.169.210	312.853	353.856.357	70 %	247.699.450
16	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia *)	676.667.823	16.741.855	659.925.968	70 %	461.948.178
17	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas *)	7.203.808.635	298.249.188	6.905.559.447	100 %	6.905.559.447
18	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet **) a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	1.853.482.558	1.122.726.095	730.756.463	100 %	730.756.463
19	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	1.490.132.745	-	1.490.132.745	100 %	1.490.132.745
20	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal	-	-	-	100 %	-
21	pengambilalihan Aset lain, selain angka 1 s.d angka 19 (RRA+PYAD)	5.448.927.177	-	5.448.927.177	100 %	5.448.927.177
	Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum	2G.276.716.448	1.518.381.652	27.758.334.7G6		18.G23.G30.848
Keterangan:						

PT BPR DANA AGUNG INTERNUSA
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)
Per. 31 December 2025

NO	URAIAN/KETERANGAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGAN	JUMLAH
I	MODAL			
I.1	Modal Inti Utama			
	1.1.1 Modal Disetor	9.710.000.000	100%	9.710.000.000
	1.1.2 Cadangan Tambahan Modal	-		-
	1.1.2.1 Agio (Disagio)	-		-
	1.1.2.2 Modal Sumbangan	-	100%	-
	1.1.2.3 Dana Setoran Modal - Ekuitas	-		-
	1.1.2.4 Cadangan Umum	-	100%	-
	1.1.2.5 Cadangan Tujuan	-	100%	-
	1.1.2.6 Laba Tahun - tahun lalu	(2.462.053.781)	100%	(2.462.053.781)
	1.1.2.7 Laba Tahun Berjalan Setelah Dikurangi kekurangan PPAP dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP	(792.263.941)	Paling tinggi 50% apabila Laba atau	(792.263.941)
	1.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun berjalan	(792.263.941)	100% apabila	-
	1.1.2.7.2 Kekurangan pembentukan PPAP -/-	-	100%	-
	1.1.2.7.3 Taksiran utang PPh -/-	-	100%	-
	1.1.2.8 Pajak Tangguhan (deferred tax) -/-	-	100%	-
	1.1.2.9 Goodwill -/-	-	100%	-
	1.1.2.10 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan			
	1.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d 3 tahun sejak pengambilar sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	15%	-
	1.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d 5 tahun sejak pengambilar sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	75%	-
	1.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
	1.1.2.11 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan			
	1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d 2 tahun sejak pengambilar sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-		-
	1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-		-
	1.1.2.12 Selisih Kurang antara CKPN dengan PPKA -/-			
	1.1.2.12.1 Selisih Kurang antara CKPN dengan PPKA -/-	-	100%	-
	Sub Total Cadangan Tambahan Modal	(3.254.317.722)		(3.254.317.722)
	Jumlah Modal Inti Utama	6.455.682.278		6.455.682.278
		-		-
I.2	Modal Inti Tambahan	-	100%	-
		-		-
I.3	Jumlah Modal Inti (I.1+I.2)	6.455.682.278		6.455.682.278
		-		-
II	Modal Pelengkap			
	II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan Tertentu (paling tinggi sebesar 50 % dari modal inti)	-		-
	II.2 Surplus revaluasi aset tetap	-		-
	II.3 Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Umum (paling tinggi sebesar 1,25 % dari ATMR)	57.649.419	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	57.649.419
		-		-
	II.4 Jumlah Modal Pelengkap(II.1 + II.2 + II.3)	57.649.419	Paling tinggi 100% dari modal inti	57.649.419
III	JUMLAH MODAL (I.3+II.4)			6.513.331.697
	Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum Selisih lebih PPAP umum yang wajib dimitung dari batasan PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap			18.923.930.848
	ATMR			18.923.930.848
		<u>Jumlah Modal</u>	51,31%	-
	Rasio KPPMM (%)	ATMR		-
	Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR (%)			-
				-
	Ratio Modal Inti (%)	<u>Jumlah Modal Inti</u>	34,42%	-
		ATMR		-
	Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR (%)			-
				-